

**KESIAPAN GURU SMK NEGERI 2 KLATEN PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK BANGUNAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Wahyudi
NIM 10505244012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

KESIAPAN GURU SMK NEGERI 2 KLATEN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Oleh:

Wahyudi
NIM 10505244012

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kesiapan perencanaan pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten, (2) kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten, dan (3) kesiapan evaluasi pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Variabel penelitian merupakan variabel tunggal yaitu kesiapan guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam implementasi kurikulum 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru teknik bangunan yang sedang mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten yang berjumlah 10 guru. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Data penelitian dikumpulkan melalui angket. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kesiapan perencanaan pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori siap dengan rerata (*mean*) 15.10 terletak pada kelas interval skor >15 terdapat 5 guru teknik bangunan (50.00%), (2) kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori siap dengan rerata (*mean*) 58.90 terletak pada kelas interval skor >57 terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%), dan (3) kesiapan evaluasi pembelajaran guru program keahlian teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori siap dengan rerata (*mean*) 55.10 terletak pada kelas interval skor >54 terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%), (4) serta sebanyak 80% dokumen RPP yang telah disusun oleh guru formatnya telah sesuai dengan ketentuan

Kata kunci: *kesiapan guru, implementasi kurikulum 2013.*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KESIAPAN GURU SMK NEGERI 2 KLATEN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Disusun Oleh:

Wahyudi

NIM 10505244012

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2015.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

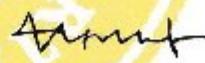
Dr. Amat Jaedun, M.Pd



26-2-2015

Ketua Penguji/Pembimbing

Drs. Suparman, M.Pd



26-2-2015

Penguji Utama I

Drs. V. Liliq Hariyanto, M.Pd.



26-2-2015

Penguji Utama II

Yogyakarta, Februari 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

N.P. 19560216 198603 1 003

LEMBAR
PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**KESIAPAN GURU SMK NEGERI 2 KLATEN PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK BANGUNAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Disusun Oleh:

Wahyudi

NIM 10505244012

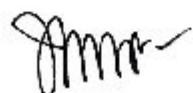
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. AmatJaedun, M. Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Dr. AmatJaedun, M. Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wahyudi

NIM : 10505244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik
Bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat materi yang ditulis orang lain kecuali bagian- bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Klaten, Januari 2015

Penulis



Wahyudi
NIM.10505244012

MOTTO

Melakukan yang terbaik hari ini akan membawa kita ke tempat terbaik pada masa mendatang.

~Oprah Winfrey~

Kepuasan itu terletak pada usaha, bukan pada pencapaian hasil. Berusaha keras adalah kemenangan besar.

~Mahatma Gandhi~

Keberanian adalah kemampuan untuk bertindak dengan pantas meskipun kita sedang dilanda ketakutan luar biasa.

~Omar Bradley~

Mereka yang berani mengambil resiko kemudian gagal, itu bisa dimaafkan. Mereka yang tak pernah mengambil resiko dan tak pernah gagal, ini adalah kesalahan manusia sepanjang hidup.

~Paul Tilich~

Orang yang berbuat baik, walaupun rejeki belum datang kepadanya akan tetapi musibah akan menjauhinya. Orang yang berbuat jahat, walaupun musibah belum datang kepadanya akan tetapi rejeki akan menjauhinya.

~Joshi Andrea~

Kesuksesan bukan kunci kebahagiaan, tetapi kebahagiaan merupakan kunci kesuksesan.

~Herman Chain~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan skripsi ini saya persembahkan kepada :

- *Bapak Khotip dan Ibu Sugini selaku kedua orangtuaku yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.*
- *Kakak-kakakku tersayang : Hartanto dan Elin sektiyati yang selalu mendoakan.*
- *Teman perempuanku : fitriyah khoirunnisa yang sudah memberikan semangat dan dukungan serta mendoakan dalam penyudunan skripsi ini*
- *Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. terimakasih atas kebaikan dan kesabaran Bapak selama melakukan bimbingan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.*
- *Sahabat-sahabatku : Ikhsan, Faizal, Rizki, Iswanu, Aditya, Tri, Didi k terimakasih atas segala kebaikan, persahabatan, serta bantuan, semangat, dukungan selama perkuliahan dan selama penyusunan skripsi.*
- *Teman-temanku kelas B yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas pertemanan, dan pengalaman-pengalaman yang berharga selama perkuliahan.*
- *Almamater UNY, Bangsa, dan Negaraku.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahrobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam. Hanya dengan limpahan rahmat, cinta, kekuatan dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik Bangunan dalam Implementasi kurikulum 2013". Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umat yang senantiasa mengikutinya. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk studi jenjang bidang S1 di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku dosen Pembimbing TAS, yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd dan Bapak Suparman, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd., dan Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Ketua Bidang Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan berserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Proposal Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Surasa, ST., selaku guru pembimbing di jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Klaten.
6. Bapak Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Klaten.
7. Semua Guru Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Klaten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, selaku responden yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Bapak Khotip dan Ibu Sugini, selaku orang tua yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini, atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Klaten, Januari 2015

Penulis,

Wahyudi
NIM. 10505244012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 7
A. Kajian Teori.....	7
1. Kurikulum 2013.....	7
a. Definisi Kurikulum 2013.....	7
b. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013.....	8
c. Struktur Kurikulum 2013 SMK.....	19
2. Implementasi Kurikulum 2013	22
a. Penyusunan Program Pembelajaran.....	22
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	26
c. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 SMK.....	31
d. Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013	34
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	38
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Pertanyaan Penelitian.....	43
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Subjek Penelitian	44
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data.....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Skor Data.....	51

a. Kesiapan Perencanaan Pembelajaran.....	52
b. Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran.....	55
c. Kesiapan Evaluasi Pembelajaran.....	57
2. Deskripsi Kategori.....	60
a. Kesiapan Perencanaan Pembelajaran.....	60
b. Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
c. Kesiapan Evaluasi Pembelajaran.....	64
B. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Keterbatasan Penelitian.....	77
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir.....	42
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	53
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	56
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	59
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	62
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	64
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kesenjangan Kurikulum saat ini.....	9
Tabel 2. Penyempurnaan Pola Pikir Kurikulum 2013.....	10
Tabel 3. Elemen Perubahan Kurikulum 2013 di SMK.....	18
Tabel 4. Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	20
Tabel 5. Indikator penilaian karakter peserta didik.....	33
Tabel 6. Kompetensi konsep Implementasi Kurikulum 2013.....	34
Tabel 7. Skala <i>Likert</i>	46
Tabel 8. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-rata.....	49
Tabel 9. Hasil Analisis Data Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	53
Tabel 11. Hasil Analisis Data Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	56
Tabel 13. Hasil Analisis Data Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	58
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	58
Tabel 15. Klasifikasi Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	61
Tabel 16. Klasifikasi Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	63
Tabel 17. Klasifikasi Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1. Hasil Analisis Instrument.....	82
Lampiran 1.2. Hasil Penilaian RPP.....	86
Lampiran 1.3. RPP Gambar Teknik.....	88
Lampiran 1.4. Konstruksi Bangunan.....	96
Lampiran 1.5. Mekanika Teknik.....	104
Lampiran 1.6. Ukur Tanah.....	111
Lampiran 1.7. Muatan Lokal.....	119
Lampiran 2.1. Hasil Validasi	125
Lampiran 2.2. Surat Pernyataan Validasi.....	126
Lampiran 2.3. Hasil Validasi.....	129
Lampiran 2.4. Surat Perizinan Penelitian dari Fakultas Teknik.....	130
Lampiran 2.5. Surat Perizinan Penelitian dari Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.....	131
Lampiran 2.6. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Negeri 2 Klaten.....	132
Lampiran 2.7. Instrumen Penelitian.....	133
Lampiran 3.1. Hasil Uji Validitas.....	143
Lampiran 3.2. Hasil Uji Reabilitas.....	148
Lampiran 3.3. Tabulasi Data Masing-masing Indikator.....	141
Lampiran 3.4. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Berdasaran Kurikulum 2013.....	152
Lampiran 3.5. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Berdasaran Kurikulum 2013.....	154

Lampiran 3.6. Hasil Statistik Deskriptif Indikator Kesiapan Evaluasi	
Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia, timbulah tuntutan akan adanya pendidikan yang terselenggara lebih baik, lebih teratur dan didasarkan atas pemikiran yang matang (Dwi Siswoyo, 2010 : 28). Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 (2003: 1) disebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal yang paling penting pada suatu bangsa, karena dapat menentukan nasib dari bangsa itu sendiri pada masa mendatang. Secara umum terbukti bahwa semakin berpendidikan seseorang maka tingkat pendapatannya semakin baik. Hal ini dimungkinkan karena orang yang berpendidikan lebih produktif bila dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan.

Peningkatan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia sebagai hasil pendidikan telah menjadi komitmen nasional. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010 – 2014 menyebutkan bahwa “salah satu substansi inti program aksi bidang pendidikan adalah penataan ulang kurikulum sekolah sehingga dapat mendorong penciptaan hasil didik yang mampu menjawab kebutuhan sumberdaya manusia untuk mendukung pertumbuhan nasional dan daerah”. Dengan demikian pemantapan Standar

Nasional Pendidikan dan pengaturan kurikulum secara utuh sangat penting dan mendesak dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (PP No.32 Tahun 2013, 2013: 37).

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman (E.Mulyasa, 2013: 59). Selama proses pergantian Kurikulum tidak ada tujuan lain selain untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang ada di sekolah. Perubahan kurikulum dari masa ke masa, baik di Indonesia maupun di negara lain, disebabkan karena kebutuhan masyarakat yang setiap tahunnya selalu berkembang dan tuntutan zaman yang cenderung berubah. Perkembangan kurikulum dianggap sebagai penentu masa depan anak bangsa. Oleh karena itu, kurikulum yang baik akan sangat diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara.

Permendikbud No.70 Tahun 2013 (2013: 4) menyebutkan bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah “mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.” Pemerintah dalam hal ini Kemendikbud akan mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara bertahap mulai tahun pembelajaran baru bulan Juli 2013. Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Dalam implementasi kurikulum, yang jauh lebih penting adalah guru sebagai ujung tombak serta garda terdepan dalam pelaksanakan kurikulum. Karena, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No.14 Tahun 2005, 2005: 2). Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan diberbagai daerah karena sebagian besar guru belum siap. Ketidaksiapan guru itu tidak hanya terkait dengan urusan kompetensinya, tetapi berkaitan dengan masalah kreativitasnya, yang juga disebabkan oleh rumusan kurikulum yang lambat disosialisasikan oleh pemerintah (E.Mulyasa, 2013: 39-41).

Implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan pemerintah secara terbatas dan bertahap pada awal tahun pelajaran baru ini, dinilai kurang matang dari segi persiapan teknis pelaksanaan dan juga penyiapan sumber daya guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan di sekolah. Kesiapan guru memang sangat dituntut dalam implementasi Kurikulum 2013. Karena sebaik apapun sebuah kurikulum, jika tidak didukung oleh kesiapan guru dan sekolah, maka semua itu akan sia-sia.

Kesulitan terkait pemberlakuan kurikulum 2013 adalah pemahaman dari guru tentang kurikulum tersebut. Padahal, sosialisasi Kurikulum 2013 belum merata ke seluruh guru, sehingga banyak guru yang masih belum memahami dengan baik apa dan bagaimana mengimplementasi kurikulum 2013. Dampak lebih lanjut, apabila guru tidak paham, maka akan terjadi ketidak jelasan dalam proses pembelajaran. Adanya kesan perubahan kurikulum yang terlalu cepat juga mempengaruhi kurangnya kesiapan guru. Selain itu, kemampuan guru yang

bervariasi juga menjadi salah satu faktor kurangnya pemahaman guru terkait kurikulum 2013 tersebut.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Guru sebagai pamong maka dia akan membimbing para siswanya di dalam proses pencarian kebenaran yang berbasis pada ilmu pengetahuan. Demikian pula guru adalah contoh bagi para siswa di dalam karakter dan tindakan. Di dalam konteks Jawa, guru disebut kependekan dari kata *digugu lan ditiru* atau yang diikuti kata-katanya dan diikuti tindakannya. Oleh karena itu guru dituntut harus mampu melaksanakan profesiannya sebagai pendidik yang berkompetensi dan selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya sehingga semua siswa dapat menunjukkan prestasi belajar yang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang bertanggung jawab dan berkompeten pada bidang tertentu (PP No.19 Tahun 2005, 2005: 9). Oleh karena itu, kurikulum SMK harus dapat menjembatani antara kebutuhan industri dengan peserta didik, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan industri (Depdiknas, 2003). Banyak sedikitnya lulusan dari suatu sekolah menengah kejuruan yang diserap oleh industri mengindikasikan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. SMK Negeri 2 Klaten merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah Kabupaten Klaten. SMK Negeri 2 Klaten selalu melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan, termasuk menerapkan kurikulum 2013 mulai pertengahan tahun ajaran 2013/2014. Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan penelitian pada kegiatan proses

pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Peneliti memilih dalam hal pembelajaran karena implementasi kurikulum dilakukan secara nyata dalam pembelajaran dengan guru dan peserta didik sebagai pelakunya. Kurikulum dikatakan berhasil untuk dilakukan apabila dapat menghasilkan guru yang berkompeten dan peserta didik yang berkualitas.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, didapatkan beberapa persoalan yang harus dipecahkan diantaranya adalah :

1. Sosialisasi Kurikulum 2013 belum merata menjangkau masyarakat khususnya di dunia pendidikan.
2. Belum adanya identifikasi apakah kurikulum berhasil dalam hal implementasinya.
3. Perkembangan informasi/berita tentang Kurikulum 2013 masih kurang.
4. Kurangnya kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013.
5. Adanya kendala-kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada di atas, maka perlu adanya suatu batasan masalah guna mempermudah dalam proses penelitian selanjutnya dan juga mengingat luasnya permasalahan serta kemampuan dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan mengungkap tingkat kesiapan guru pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten, khususnya pada proses pembelajaran yang mencakup: 1) perencanaan pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran; dan 3) evaluasi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kesiapan guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk : Mengetahui kesiapan guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat adanya penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian yang dilakukan nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan kajian tentang pemahaman dan kemampuan guru di SMK dalam menghadapi Kurikulum 2013.
2. Memberikan gambaran tentang sejauh mana kesiapan guru mengimplementasikan Kurikulum 2013.
3. Mengetahui hambatan yang dialami guru sehingga dengan mengetahui hambatan itu pihak sekolah bisa mengambil tindakan khusus.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

- 1. Kurikulum 2013**
- a. Definisi Kurikulum 2013**

Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya, menurut UU nomor 20 tahun 2003 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Untuk mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, pendidikan berfungsi mengembangkan segenap potensi peserta didik “menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab” (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka pengembangan kurikulum haruslah berakar pada

budaya bangsa, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa di masa mendatang.

Esensi kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis pada pengembangan kompetensi peserta didik, dalam hal ini kurikulum tersebut merupakan kurikulum berbasis kompetensi yaitu pengembangan kurikulum yang diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari standar kompetensi lulusan dengan penilaian yang diukur dari pencapaian kompetensi melalui sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.

b. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan suatu alat yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan. Karena pendidikan tanpa adanya kurikulum pasti akan sangat sulit dilaksanakan. Karena kurikulum menentukan jenis dan kualitas pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan seseorang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Demi mencapai hasil pendidikan yang lebih baik dan untuk menyesuaikan perkembangan dan kemajuan zaman, maka diperlukan suatu perubahan atau pengembangan kurikulum. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 (2003: 11) yang menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

pengembangan kurikulum diperlukan karena adanya beberapa kesenjangan kurikulum yang sedang berlaku sekarang (KTSP). Identifikasi kesenjangan kurikulum di dalam bahan uji publik kurikulum 2013 yang dikutip Mulyasa (2013: 61-62) adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Kesenjangan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013

Kondisi Saat Ini (KTSP)		Konsep Ideal (Kurikulum 2013)	
A. Kompetensi Lulusan		A. Kompetensi Lulusan	
1	Belum sepenuhnya menekankan pendidikan ber karakter	1	Berkarakter mulia
2	Belum menghasilkan ketrampilan sesuai kebutuhan	2	Ketrampilan yang relevan
3	Pengetahuan-pengetahuan lepas	3	Pengetahuan-pengetahuan terkait
B. Materi Pembelajaran		B. Materi Pembelajaran	
1	Belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan	1	Relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan
2	Beban belajar terlalu berat	2	Materi esensial
3	Terlalu luas, kurang mendalam	3	Sesuai dengan tingkat perkembangan anak
C. Proses Pembelajaran		C. Proses Pembelajaran	
1	Berpusat pada guru	1	Berpusat pada peserta didik
2	Proses pembelajaran berorientasi pada buku teks	2	Sifat pembelajaran kontekstual
3	Buku teks hanya memuat materi bahasa	3	Buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan
D. Penilaian		D. Penilaian	
1	Menekankan aspek kognitif	1	Menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara porposional
2	Tes menjadi cara penilaian yang dominan	2	Penilaian tes pada portofolio saling melengkapi
E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan		E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
1	Memenuhi kompetensi profesi saja	1	Memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, social dan personal
2	Fokus pada ukuran kinerja	2	Motivasi belajar

Kondisi Saat Ini (KTSP)		Konsep Ideal (Kurikulum 2013)	
	PTK		
F. Pengelolaan Kurikulum		F. Pengelolaan Kurikulum	
1	Satuan Pendidikan mempunyai pembebasan dalam pengelolaan kurikulum	1	Pemerintah pusat dan daerah memiliki kendala kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan
2	Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah	2	Satuan pendidikan mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah
3	Pemerintah hanya menyiapkan sampai standar isi mata pelajaran	3	Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman

Sumber: Materi Uji Publik Kurikulum 2013

Berdasarkan penjelasan mengenai kondisi kesenjangan di atas, sehingga pola pikir juga harus disempurnakan agar kesenjangan yang akan disempurnakan dapat di implementasikan dengan baik, berikut adalah penyempurnaan pola pikir kurikulum 2013:

Tabel 2. Penyempurnaan Pola Pikir Kurikulum 2013

No.	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Setandar kompetensi lulusan diturunkan dari standar isi	Standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan	
2	Standar isi dirumuskan berdasarkan tujuan mata pelajaran (standar kompetensi lulusan mata pelajaran) yang dirinci menjadi kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran	Standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran	
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentukan sikap, pembentukan ketrampilan, dan pembentukan	Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan	

No.	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
	pengetahuan		
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai	
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah	Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)	

Sumber: Materi Uji Publik Kurikulum 2013

Dalam kerangka inilah perlunya pengembangan kurikulum 2013 untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan masa depan yang semakin lama semakin rumit dan kompleks. Sifat kurikulum yang dinamis pada suatu sistem pendidikan dan untuk menyesuaikan kondisi negara saat ini dengan berbagai tantangan masa depan antara lain globalisasi dan pasar bebas, masalah lingkungan hidup, pesatnya kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya dan sebagainya, pengembangan kurikulum 2013 didasarkan pada konsep-konsep yang terdapat pada Dokumen Draft Kurikulum 2013 berikut:

- 1) Kurikulum satuan pendidikan atau jenjang pendidikan bukan merupakan daftar mata pelajaran. Atas dasar prinsip tersebut maka kurikulum sebagai rencana adalah rancangan untuk konten pendidikan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya di satu satuan atau jenjang pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai proses adalah totalitas pengalaman belajar peserta didik di satu satuan atau jenjang pendidikan untuk menguasai konten pendidikan yang dirancang dalam rencana. Hasil belajar adalah perilaku peserta didik secara keseluruhan dalam menerapkan perolehannya di masyarakat.

- 2) Standar kompetensi lulusan ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah mengenai Wajib Belajar 12 Tahun maka Standar Kompetensi Lulusan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun. Selain itu sesuai dengan fungsi dan tujuan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta fungsi dan tujuan dari masing-masing satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan maka pengembangan kurikulum didasarkan pula atas Standar Kompetensi Lulusan pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta Standar Kompetensi satuan pendidikan.
- 3) Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran. Kompetensi yang termasuk pengetahuan dikemas secara khusus dalam satu mata pelajaran. Kompetensi yang termasuk sikap dan ketrampilan dikemas dalam setiap mata pelajaran dan bersifat lintas mata pelajaran dan diorganisasikan dengan memperhatikan prinsip penguatan (organisasi horizontal) dan keberlanjutan (organisasi vertikal) sehingga memenuhi prinsip akumulasi dalam pembelajaran.
- 4) Kurikulum didasarkan pada prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk Kemampuan Dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik

(mastery learning) sesuai dengan kaedah kurikulum berbasis kompetensi.

- 5) Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat. Atas dasar prinsip perbedaan kemampuan individual peserta didik, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan (dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan). Oleh karena itu beragam program dan pengalaman belajar disediakan sesuai dengan minat dan kemampuan awal peserta didik.
- 6) Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.
- 7) Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu konten kurikulum harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni; membangun rasa ingin tahu dan kemampuan bagi peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat hasil-hasil ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 8) Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pendidikan tidak boleh memisahkan peserta didik dari lingkungannya dan pengembangan kurikulum didasarkan kepada prinsip relevansi

- pendidikan dengan kebutuhan dan lingkungan hidup. Artinya, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari permasalahan di lingkungan masyarakatnya sebagai konten kurikulum dan kesempatan untuk mengaplikasikan yang dipelajari di kelas dalam kehidupan di masyarakat.
- 9) Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pemberdayaan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat dirumuskan dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan dasar yang dapat digunakan untuk mengembangkan budaya belajar.
- 10) Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dikembangkan melalui penentuan struktur kurikulum, Standar Kemampuan/SK dan Kemampuan Dasar/KD serta silabus. Kepentingan daerah dikembangkan untuk membangun manusia yang tidak tercabut dari akar budayanya dan mampu berkontribusi langsung kepada masyarakat di sekitarnya. Kedua kepentingan ini saling mengisi dan memberdayakan keragaman dan kebersatuan yang dinyatakan dalam Bhinneka Tunggal Ika untuk membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 11) Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi. Instrumen penilaian hasil belajar adalah alat untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki setiap peserta didik atau sekelompok peserta didik. Kekurangan tersebut harus segera diikuti

dengan proses perbaikan terhadap kekurangan dalam aspek hasil belajar yang dimiliki seorang atau sekelompok peserta didik.

Pada perubahan kurikulum 2013 yang berlangsung saat ini menurut balitbang dalam Mulyasa (2013:81) juga dijelaskan prinsip-prinsip yang diartikan dalam konsep pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi yang perlu diperhatikan, prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Kurikulum dilakukan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik
- 3) Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi
- 4) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta perkembangan global
- 5) Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan
- 6) Standar Proses dijabarkan dari Standar Isi
- 7) Standar Penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Proses
- 8) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan kedalam Kompetensi Inti
- 9) Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran

10) Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah dan satuan pendidikan

- a. Tingkat nasional dikembangkan oleh pemerintah
- b. Tingkat daerah dikembangkan oleh pemerintah daerah
- c. Tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan

11) Proses Pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik

12) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk

13) Proses belajar dengan pendekatan ilmiah

Sedangkan karakteristik Kurikulum 2013 berbasis kompetensi menurut Permendikbud no. 81a tahun 2013 adalah:

- 1) Isi atau konten kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD).
- 2) Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- 3) Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu.
- 4) Penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu

mata pelajaran. Untuk SD pengembangan sikap menjadi kepedulian utama kurikulum.

- 5) Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan “*disciplinary-based curriculum*” atau “*content-based curriculum*”.
- 6) Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
- 7) Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konten yang bersifat tuntas (mastery). Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap adalah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung.
- 8) Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM dapat dijadikan tingkat memuaskan)

Kurikulum harus mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi, dalam rangka pengembangan kurikulum 2013 agar kurikulum mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi dilakukan

penataan pada standar nasional pendidikan terutama pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian yang dituangkan pada elemen perubahan dalam Permendikbud Nomor 32 Tahun 2013 sebagai berikut:

Tabel 3. Elemen Perubahan Kurikulum 2013

Elemen Perubahan	Deskripsi
	SMK
Kompetensi Lulusan	Adanya peningkatan dan keseimbangan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan dan pengetahuan
Standar Isi (Struktur krikulum, Mata pelajaran dan alokasi waktu)	<ul style="list-style-type: none"> - Mata pelajaran wajib, pilihan dan vokasi (kejuruan) - Penyesuaian jenis keahlian berdasarkan spectrum kebutuhan saat ini - Penyeragaman mata pelajaran dasar umum - Produktif disesuaikan dengan tren perkembangan industry - Pengelompokan mata pelajaran produktif sehingga tidak terlalu rinci pembagiannya
Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi dan komfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta - Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat - Guru bukan satu-satunya sumber belajar - Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan

Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian berbasis kompetensi - Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja) menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, ketrampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil) - Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal) - Penilaian tidak hanya pada level Kompetensi Dasar (KD), tetapi juga pada kompetensi inti dan SKL - Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrument utama penilaian
-----------	---

Sumber: Materi Uji Publik Kurikulum 2013

c. Struktur Kurikulum 2013 SMK

Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan. Mata pelajaran terdiri atas:

- 1) Mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan
- 2) Mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka.

Kedua kelompok mata pelajaran tersebut (wajib dan pilihan) terutama dikembangkan dalam struktur kurikulum pendidikan menengah SMK. Struktur ini menempatkan prinsip bahwa peserta didik adalah subjek dalam belajar dan mereka memiliki hak untuk memilih sesuai dengan minatnya yaitu mata pelajaran pilihan vokasional (SMK) yang terdiri dari berbagai kompetensi keahlian khususnya SMK Negeri 2 klaten merupakan masuk dalam bidang keahlian teknologi dan rekayasa yang terdiri dari kompetensi

keahlian/jurusan Teknik Batu dan Beton, Teknik Gambar Bagunan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Outotronik dan Teknik Fabrikasi Logam. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi, Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual, Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial, Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan dan Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan. Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4. Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi , damai), Santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi , damai), Santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bagsa dalam pergaulan	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi , damai), Santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bagsa dalam pergaulan

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
bagsa dalam pergaulan dunia	dunia	pergaulan dunia
3. Memahami menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebagaaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah	3. Memahami menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebagaaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah	3. Memahami menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebagaaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan penegembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung	4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan penegembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung	4. Mengolah, menalar, menyajikan dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan penegembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Sedangkan kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Mata pelajaran pilihan ini memberikan

corak kepada fungsi satuan pendidikan dan di dalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik. Pada SMK, Mata Pelajaran Kelompok Peminatan (C) terdiri kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1), kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2), kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3). Sedangkan Kompetensi dasar (KD) mata pelajaran wajib memberikan kemampuan dasar yang sama bagi tamatan Pendidikan Menengah antara mereka yang belajar SMK. Mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri.

Kompetensi Dasar (KD) untuk kurikulum 2013 masih menggunakan Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 2009 tentang Standar Kompetensi Kejuruan dengan menekankan pembelajaran tematik dan terintegrasi.

2. Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran peserta diklat oleh guru untuk mencapai kompetensi yang direncanakan dalam kurikulum yang akan digunakan dan aktualisasi dalam pembelajaran dan pembentukkan kompetensi serta karakter peserta didik. Kegiatan implementasi kurikulum 2013 berpedoman pada permendikbud nomor 81a tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum, kegiatan implementasi kurikulum dengan cakupan sebagai berikut:

a. Penyusunan Program Pembelajaran

Dalam teori manajemen, sebagai sistem perencanaan pembelajaran yang baik, kurikulum harus mencakup empat hal. Pertama, hasil akhir

pendidikan yang harus dicapai peserta didik (keluaran), dan dirumuskan sebagai kompetensi lulusan. Kedua, kandungan materi yang harus diajarkan kepada, dan dipelajari oleh peserta didik (masukan/standar isi), dalam usaha membentuk kompetensi lulusan yang diinginkan. Ketiga, pelaksanaan pembelajaran (proses, termasuk metodologi pembelajaran sebagai bagian dari standar proses), supaya ketiga kompetensi yang diinginkan terbentuk pada diri peserta didik. Keempat, penilaian kesesuaian proses dan ketercapaian tujuan pembelajaran sedini mungkin untuk memastikan bahwa masukan, proses, dan keluaran tersebut sesuai dengan rencana (Mulyasa,2013:105). Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Dalam arti bahwa kurikulum memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana apa yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran didahului dengan penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada Silabus. Dalam kurikulum 2013 pengembangan silabus tidak lagi oleh guru tetapi sudah disiapkan oleh tim pengembang kurikulum baik ditingkat pusat maupun tingkat wilayah, dengan demikian guru tinggal mengembangkan RPP berdasarkan buku panduan guru, buku panduan siswa dan buku sumber yang semua sudah dipersiapkan. Pengembangan silabus untuk setiap bidang studi dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang mencangkup berbagai jenis lembaga pendidikan.

Penyusunan program pembelajaran atau Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan merencanakan proses Pembelajaran peserta diklat untuk mencapai kompetensi. Rencana penyusunan pembelajaran kurikulum 2013 adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP kurikulum 2013 mencakup:

- 1) data sekolah, matapelajaran, dan kelas/semester;
- 2) materi pokok
- 3) alokasi waktu
- 4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi
- 5) materi pembelajaran; metode pembelajaran
- 6) media, alat dan sumber belajar
- 7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 8) penilaian

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di adupun prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP oleh guru adalah sebagai berikut :

- 1) RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
- 2) RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan

sosial, emosi, gaya belajar kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

- 3) Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar
- 4) Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.
- 6) RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD SMK pada peraturan pemerintah nomor 28 tahun 2009, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas matapelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

- 7) Mendorong partisipasi aktif peserta didik, Mengembangkan budaya membaca dan menulis, dan Keterkaitan dan keterpaduan
- 8) RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau secara bersama-sama melalui musyawarah guru MATA pelajaran (MGMP) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antar sekolah atau antarwilayah dikoordinasikan dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan, kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja sekolah yang diselenggarakan sebelum tahun pelajaran baru.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Dalam arti bahwa kurikulum memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana apa yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran didahului dengan penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada Silabus. Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama

semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat. dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa. Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang :

- 1) berpusat pada peserta didik
- 2) mengembangkan kreativitas peserta didik
- 3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang
- 4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan
- 5) Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya

dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- 2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus.
- 3) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: Pendahuluan, Inti, dan Penutup. Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Untuk pembelajaran yang bertujuan menguasai prosedur untuk melakukan sesuatu, kegiatan pembelajaran dapat berupa pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peniruan oleh peserta didik, pengecekan dan pemberian umpan balik oleh guru, dan pelatihan lanjutan.

Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan

zaman tempat dan waktu ia hidup. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Dalam Mulyasa (2013:100) Pembelajaran yang efektif dan bermakna dalam pembelajaran kurikulum 2013 dapat direncanakan oleh setiap guru dengan prosedur:

- 1) Pemanasan dan Apresiasi, perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, motivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru.
- 2) Eksplorasi, merupakan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik
- 3) Konsolidasi Pembelajaran, konsolidasi merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter, serta menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik.
- 4) Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter, dapat dilakukan dengan mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi dan karakter yang dipelajarai dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan metode dan penerapan secara langsung sangat menentukan terjadinya perubahan sikap, kompetensi dan karakter peserta didik secara nyata.

Kurikulum 2013 juga mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*. Sedangkan pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam

kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakan peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya .

c. Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 yang sarat dengan karakter dan kompetensi disertai dengan penilaian secara utuh terus menerus dan berkesinambungan. Untuk dapat mengungkap berbagai aspek yang digunakan untuk mengambil keputusan dari hasil pembelajaran pada kurikulum 2013.

Evaluasi terhadap ide dan dokumen kurikulum dilakukan terhadap upaya mencari informasi dan memberikan pertimbangan berkenaan dengan keajekan konsistensi ide kurikulum untuk mengembangkan kualitas yang

diharapkan, dan keajekan desain kurikulum dengan model dan prinsip pengembangan kurikulum. Evaluasi terhadap ide kurikulum menentukan apakah filosofi, teori, dan model yang akan dikembangkan telah mampu memenuhi fungsi kurikulum dalam mempersiapkan generasi muda bangsa untuk menjalani kehidupan sebagai seorang individu dan warga negara di masa yang akan datang sebagaimana ditetapkan dalam SKL yang masih menggunakan peraturan pemerintah nomor 28 tahun 2009 untuk SMK. Salah satu aspek yang berubah pada kaitanya implementasi kurikulum 2013 adalah system penilaian.

Pada penilaian proses pembelajaran kurikulum 2013 dimaksud untuk menilai kualitas pembelajaran serta internalisasi karakter dan pembentukan kompetensi. Penilaian proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan pengamatan, pengamatan dapat dilakukan guru ketika peserta didik melakukan pembelajaran, mengajukan pertanyaan, merespon atau menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran pada kurikulum 2013 juga dapat dilakukan dengan refleksi, hal ini bisa dilakukan oleh guru beserta peserta didik dengan melibatkan guru lainnya atau pendamping. Penilaian proses pada implementasi kurikulum 2013 baik dilakukan dengan pengamatan maupun refleksi harus ditunjukan untuk memperbaiki program pembelajaran dan peningkatan kualitas layanan pada peserta didik.

Kemudian penilaian unjuk kerja sangat di anjurkan pada implemnatasi kurikulum 2013. Peserta didik diamati dan dinilai bagaimana mereka bergaul, bagaimana mereka bersosialisasi pada masyarakat, dan bagaimana mereka menerapkan pembelajaran di kelas dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu

pada implementasi kurikulum 2013 juga diadakan penilaian karakter yang dimaksudkan untuk mendeteksi karakter yang terbentuk dalam diri peserta didik melalui pembelajaran yang telah diikuti. Hasil penilaian harus dapat digunakan untuk memprediksi karakter peserta didik terutama dalam penyelesaian pendidikan dan kehidupan di masyarakat kelak. Adapun penilaian terhadap karakter juga bisa dilakukan dengan menggunakan indikator penilaian sebagai berikut:

Table 5. indikator penilaian karakter peserta didik

Jenis Karakter	Indikator perilaku
Bertanggung Jawab	a. Melaksanakan kewajiban b. Melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan c. Menaati tata tertib sekolah d. Memelihara fasilitas sekolah e. Menjaga kebersihan lingkungan
Percaya Diri	a. Pantang menyerah b. Berani menyatakan pendapat c. Berani betanya d. Mengutamakan usaha sendiri dari pada bantuan e. Berpenampilan tenang
Saling Menghargai	a. Menerima perbedaan pendapat b. Memaklumi kekurangan orang lain c. Mengakui kelebihan orang lain d. Dapat bekerjasama e. Membantu orang lain
Bersikap Santun	a. Menerima nasehat guru b. Menghindari permusuhan dengan teman c. Menjaga perasaan orang lain

Jenis Karakter	Indikator perilaku
	d. Menjaga ketertiban e. Berbicara dengan tenang
Kompetitif	a. Berani bersaing b. Menunjukkan semangat berprestasi c. Berusaha ingin lebih maju d. Memiliki keinginan untuk tahu e. Tampil beda dan unggul
Jujur	a. Mengemukakan apa adanya b. Berbicara secara tertib c. Menunjukkan fakta yang sebenarnya d. Menghargai data e. Mengakui kesalahan

Sumber: Mulyasa

d. Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013

Salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasikan kurikulum 2013 adalah guru, mempersiapkan guru sebagai fasilitator pembelajaran sangat menentukan keberhasilan kurikulum 2013. Tentunya guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan yang cukup berperan menentukan kualitas lulusan. Berdasarkan Permendikbud nomor 81a tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum 2013 guru harus mempunyai kompetensi mengenai konsep kurikulum 2013 yang harus dikuasai untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, kompetensi guru tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Kompetensi Konsep Implementasi Kurikulum 2013

No	Kompetensi Guru	Kriteria
1.	Memahami secara utuh tentang	Kemampuan menjelaskan rasional Kurikulum 2013

No	Kompetensi Guru	Kriteria
	konsep Kurikulum 2013	dalam kaitannya dengan perkembangan masa depan
		Kemampuan menjelaskan elemen perubahan Kurikulum serta hubungan antara elemen-elemen tersebut dengan kompetensi yang dibutuhkan di masa depan
		Kemampuan menganalisis keterkaitan antara KD, KI, dan SKL serta tahapan dan aktifitas yang harus dilakui untuk memperoleh ketiga kompetensi tersebut
		Kemampuan menjelaskan elemen-elemen penting dari implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari standar nasional pendidikan

Selain harus paham mengenai konsep kurikulum 2013 peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, fasilitator, dan mediator pada proses pembelajaran, dalam implementasi Kurikulum 2013 guru harus memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menanya, mengeksplorasi dan membuat simpulan dari bahan ajar yang ditekuninya. Hasil proses pembelajaran yang dilakukan guru harus dikomunikasikan dengan orang tua siswa. Dengan demikian antara siswa, guru, sekolah dan orang tua siswa memiliki interaksi positif terhadap perkembangan hasil belajar anak. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara

lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi pendidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik integratif. Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sebagai proses melalui pendekatan tematik integratif.

Menurut Mulyasa (2013:41) “Kunci keberhasilan kurikulum 2013 adalah kreativitas guru karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar.” Dalam kerangka inilah perlunya kreativitas guru agar menjadi fasilitator dan mitra belajar bagi peserta didik. Guru sebagai fasilitator sejatidaknya harus memiliki sikap seperti yang diidentifikasi Roger dalam Mulyasa (2013:42) sebagai berikut:

- 1) Tidak berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinannya atau kurang terbuka
- 2) Dapat lebih mendengarkan peserta didik, terutama tentang aspirasi dan perasaannya

- 3) Mau dan mampu menerima ide peserta didik yang inovatif dan kreatif bahkan yg sulit sekalipun
- 4) Lebih meningkatkan perhatiannya terhadap hubungan dengan peserta didik seperti halnya terhadap bahan pembelajaran
- 5) Dapat menerima balikan, baik sifatnya positif maupun negatif, dan menerimanya sebagai pandangan yang konstruktif terhadap diri sendiri dan perilakunya
- 6) Toleransi terhadap kesalahan yang diperbuat peserta didik selama proses pembelajaran
- 7) Menghargai prestasi peserta didik, meskipun mereka sudah tau prestasi yang dicapainya

Adapun beberapa hal menurut Mulyasa (2013:44) yang perlu dimiliki guru untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 antara lain:

- 1) Menguasai dan memahami kompetensi inti dalam hubungannya dengan kompetensi lulusan.
- 2) Menyukai apa yang diajarkan dan menyenangi mengajar sebagai suatu profesi.
- 3) Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan prestasinya.
- 4) Menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik
- 5) Memodifikasi dan mengeliminasi bahan yang kurang penting bagi kehidupan peserta didik
- 6) Mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir
- 7) Meyiapkan proses pembelajaran
- 8) Mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik

Selain itu dalam rangka menyukseskan implementasi kurikulum 2013 dan menyiapkan guru sebagai fasilitator pembelajaran sebagaimana yang diuraikan di atas, perlu guru untuk menganalisis, mendiskusikan, dan memahami pedoman dan berbagai hal yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum
- 2) Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Permendikbud nomor 81a tahun 2013
- 3) Pedoman pengelola
- 4) Pedoman Evaluasi kurikulum
- 5) Standar kompetensi kelulusan
- 6) Kompetensi inti dan kompetensi dasar
- 7) Buku kerja
- 8) Buku siswa
- 9) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 10) Standar proses dan model pembeajaran
- 11) Dokumen standar penilaian
- 12) Pedoman penilaian dan rapor
- 13) Buku pedoman bimbingan dan konseling

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni (2014) tentang kesiapan guru Bidang Keahlian Teknik Bangunan dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Wonosari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Digunakan penelitian populasi, yaitu seluruh guru produktif kelas X Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari, yang berjumlah 13 guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Wonosari masuk dalam kategori siap di atas rerata (*mean*) 26.38 sebesar 46.00%, (2) kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Wonosari masuk dalam kategori siap di atas rerata (*mean*) 48.69 sebesar 46.00%, dan (3) kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Wonosari masuk dalam kategori siap di atas rerata (*mean*) 22.77 sebesar 46.00%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Bagas Murwidiastomo (2014) yang berjudul faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan mengajar guru produktif dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Digunakan penelitian populasi, yaitu seluruh guru produktif kelas X di SMK Negeri Kota Yogyakarta yang mengajar menggunakan Kurikulum 2013. Guru produktif kelas X yang dimaksud adalah guru produktif kelas X di SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta. Jumlah populasi di dalam penelitian ini di SMK Negeri 2 Yogyakarta sejumlah 56 guru dan guru produktif kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta

sejumlah 53 guru. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kontribusi penguasaan SKL terhadap kesiapan mengajar guru sebesar 11,10%; (2) kontribusi penguasaan Standar Isi terhadap kesiapan mengajar guru sebesar 24,70%; (3) kontribusi penguasaan Standar Penilaian terhadap kesiapan mengajar guru sebesar 8,60%; (4) kontribusi penguasaan kompetensi guru terhadap kesiapan mengajar guru sebesar 29,30%; (5) kontribusi penguasaan SKL, penguasaan Standar Isi, penguasaan Standar Penilaian dan penguasaan kompetensi guru terhadap kesiapan mengajar guru sebesar 73,70%. Sedangkan 26,30% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

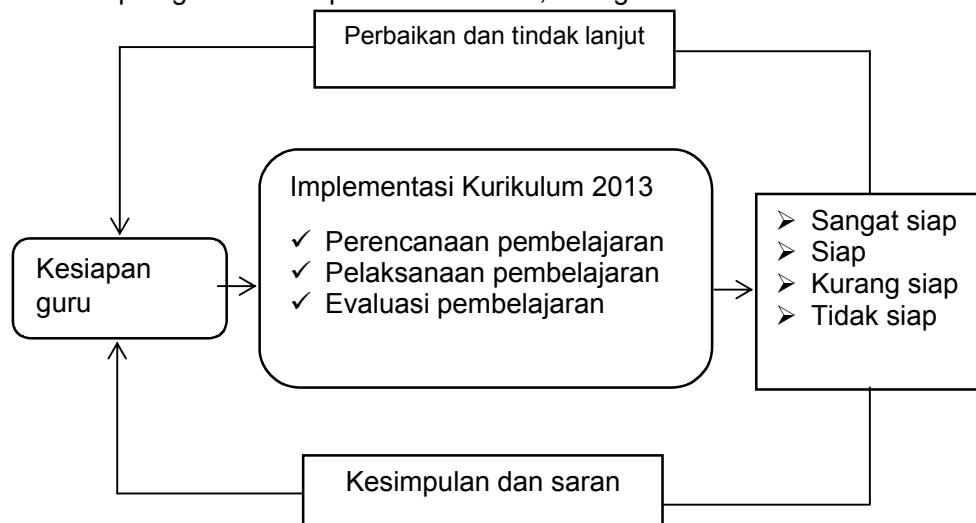
Proses implementasi Kurikulum 2013 didasarkan oleh konsep kurikulum dalam hal ini Pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah penafsiran dari konsep implementasi Kurikulum 2013 yang dijalankan sesuai dengan kebijakan suatu instansi yang bersangkutan. Hal ini tidak terlepas dari perubahan zaman hingga tuntutan kurikulum harus menyesuaikan dan beradaptasi dengan harapan perubahan itu menuju penyempurnaan. Kurikulum 2013 sebagaimana pengembangan kurikulum sebelumnya merupakan seperangkat rancangan dan pembelajaran dan kompetensi peserta didik keberhasilannya sangat ditentukan oleh ujung tombak dalam melakukan maneuver dalam pengembangan kurikulum. Untuk itu guru sebagai salah satu ujung tombak unsur implementasi kurikulum, memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan implementasinya dilapangan, hal ini dikarenakan guru adalah pihak yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Oleh karena itu persepsi guru terhadap Kurikulum 2013 adalah

salah satu indikator untuk menentukan keberhasilan kurikulum 2013 itu sendiri pada tingkat pelaksanaanya.

Dalam melaksanakan kurikulum 2013, kesiapan dan kompetensi guru sangat dibutuhkan karena guru sebagai ujung tombak dari pembangunan dibidang pendidikan, dimana guru dituntut untuk selalu mengajar lebih baik dan efesien demi tujuan pendidikan nasional dapat terpenuhi atau tercapai. Mengajar bagi seorang guru adalah suatu aktivitas agar peserta didik mau untuk belajar. Suatu proses belajar dikatakan berhasil bila ada perubahan tingkah laku dan sikap dari peserta didik. Untuk itu guru senantiasa berusaha agar proses belajar mengajar yang telah dilakukan dapat mengalami perubahan yang berarti. Dalam mengajar dibutuhkan suatu keterampilan dan pengetahuan yang memadai sehingga proses transfer informasi dapat berjalan dengan lancar. Kompetensi guru bukan saja menguasai apa yang harus dibelajarkan (*content*) tapi bagaimana membelajarkan siswa yang menantang, menyenangkan, memotivasi, menginspirasi dan memberi ruang kepada siswa untuk melakukan keterampilan proses yaitu mengobservasi, bertanya, mencari tahu, merefleksi sebagaimana dinyatakan filosof Betrand Russel “Kurikulum penting, tetapi yang tak kalah pentingnya juga adalah bagaimana strategi membelajarkan dan spiritnya”. Dengan strategi pembelajaran yang tepat dalam mengimplementasikan kurikulum disertai dengan spirit pendidikan yang selalu menggelora pada setiap guru atau pendidik dan peserta didik, maka proses pendidikan itu sendiri tidak terlepas dari rohnya. Sebuah kata bijak mengatakan bahwa Metodologi tidak kalah pentingnya dibanding substansi. Betapapun baiknya kurikulum yang telah dikembangkan, buku pelajaran dan media pembelajaran disediakan serta

dilaksanakan Diklat baik Kepala Sekolah, Pengawas, Guru Inti, Guru Pelatih maupun Diklat guru secara massal pada akhirnya berpulang kepada ada tidaknya kemauan untuk berubah (*willingness to change*) dari para pemangku kepentingan utama pendidikan tersebut, apabila guru tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik maka penerapan kurikulum 2013 tidak akan optimal. Oleh karena itu peran guru tidak hanya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, fasilitator, dan mediator pada proses pembelajaran, tetapi juga sebagai pengawal pelaksanaan kurikulum 2013. Dalam melakukan pengawalan guru tak hanya harus mempunyai kompetensi mengenai rencana, proses dan evaluasi pembelajaran saja tetapi juga harus memiliki kompetensi dalam memahami konsep implementasi kurikulum 2013, untuk itu guru harus memahami segala pedoman untuk implementasi kurikulum 2013.

Dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mempermudah dalam penulisan ini akan digambarkan bagan kerangka pikir tentang Kesiapan guru terhadap kurikulum 2013, sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Dari kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas dan didukung oleh beberapa kajian teori, maka timbul pertanyaan – pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan perencanaan pembelajaran guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam implementasi Kurikulum 2013?
2. Bagaimana kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam implementasi Kurikulum 2013?
3. Bagaimana kesiapan evaluasi pembelajaran guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam implementasi Kurikulum 2013?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian di dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Hamid Darmadi (2011: 7) menjelaskan, penelitian deskriptif adalah yaitu penelitian untuk memberikan suatu gambaran terhadap konsep atau gejala tertentu, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan subjek penelitian yang digunakan. Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2007: 56) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Penelitian deskriptif dipilih karena penulis bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tentang kesiapan Guru dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum 2013.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran produktif program keahlian teknik bangunan di SMK Negeri 2 Klaten yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2002:112) bahwa “Untuk sekedar ancang-ancang maka apabila subyeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi. Dalam penelitian ini yang dijadikan nara sumber adalah Guru Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Klaten yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten. Alasan memilih tempat penelitian ini karena di SMK Negeri 2 Klaten sudah menggunakan kurikulum 2013.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara peneliti untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh angket dengan skala *likert*. Kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang guru ketahui (Suharsimi Arikunto, 2002:128). Menurut Sugiyono (2010: 199), "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya." Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini digunakan metode kuisioner karena sebagai alat ukur untuk mengetahui sikap guru dalam memahai konsep dasar kurikulum 2013, ruang lingkup kurikulum 2013, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013. Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Artinya setiap butir pernyataan mengandung

masing-masing empat alternative respon yang diberikan bobot 4,3,2,1 untuk pernyataan positif.

Tabel 7. Skala *likert*

Alternatif Respon	Bobot Butir
Sepenuhnya Terwujud	4
Sebagian Besar Terwujud	3
Sebagian Kecil Terwujud	2
Belum Terwujud	1

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2010: 148). Instrumen dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengungkap atau menggambarkan objek penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa naskah soal dan angket persepsi guru dalam implementasi kurikulum 2013. Adapun Langkah – langkah penyusunan instrumen tersebut adalah Menjabarkan variabel-variabel penelitian, variabel penelitian berdasarkan kajian teori yang disusun sebagai rambu-rambu penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif yaitu mengolah dan menganalisis data kuantitatif yang telah dikumpulkan dalam bentuk deskriptif. Deskriptif dalam penelitian ini adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 207-208). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok objek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Penyajian data dimulai dengan koding data untuk masing-masing Indikator dilakukan terhadap skor yang telah diperoleh. Kemudian dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 *for windows* dapat diperoleh mean, mean ideal, standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, distribusi frekuensi untuk setiap indikator peneliti. Analisis ini digunakan untuk mengetahui persepsi guru tentang implementasi kurikulum 2013, secara rinci analisis data deskriptif kuantitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mean (rerata) didapatkan dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Adapun rumus mean sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum N}{N}$$

Dimana :

X = rerata

$\sum N$ = jumlah skor

N = jumlah subjek

(Sugiyono, 2012: 54)

2. Median (Md) adalah angka yang terletak di tengah – tengah dari sebuah distribusi frekuensi. Untuk mencari median dapat dilakukan dengan

mengurutkan dari angka yang terkecil hingga yang terbesar, kemudian dicari nilai tengahnya. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah ;

$$Md = B + \frac{\frac{N}{2} - f_1}{f_{md}} \times i$$

Dimana :

Md = median

B = batas kelas bawah pada kelas interval tempat median

f_1 = jumlah frekuensi komulatif di kelas bawah

f_{md} = jumlah frekuensi kelas interval tempat median berada

i = interval

(Sugiyono, 2012: 53)

3. Modus (*mode*, Mo) adalah skor yang mempunyai frekuensi paling banyak di antara skor – skor yang lain dari hasil sebuah pengukuran. Adapun rumusnya sebagai beikut :

$$Mo = B + \frac{f_o - f_{-1}}{(f_o - f_{-1}) + (f_o - f_1)} \times i$$

Keterangan :

Mo = modus

B = batas kelas bawah dari kelas modus

f_o = frekuensi kelas modus

f_1 = frekuensi di bawah kelas modus

f_{-1} = frekuensi di atas kelas modus

i = interval

(Sugiyono, 2012: 53)

4. Simpangan baku (SB, *standard deviation*) adalah untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan dalam suatu pengukuran. Adapun rumus untuk mencari simpangan baku adalah

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi

$x_i - \bar{x}$ = simpangan

n = jumlah data

(Sugiyono, 2012: 57)

Untuk menyimpulkan, hasil skor dari variabel dikatagorikan menjadi empat katagori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik dan Kurang Baik. Menurut Sutrisno Hadi (2004: 135), cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data pengelompokkan tersebut dapat menggunakan rumus pada tabel berikut:

Tabel 8. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-rata

$x \geq M + 1,5 (SD)$	Sangat Baik
$M \leq x < M + 1,5 (SD)$	Baik
$M - 1,5 (SD) \leq x < M$	Cukup Baik
$x < M - 1,5 (SD)$	Kurang Baik

Untuk menghitung besarnya rerata ideal (Mi) dan simpangan baku (SDi) digunakan rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{Skor ideal terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{Skor ideal terendah})$$

Skor tertinggi ideal adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Skor terendah ideal adalah skor terendah yang diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Selanjutnya dari hasil analisis data penelitian kemudian disusun skor katagori variabel untuk mengetahui kecenderungan katagori sangat baik, baik, kurang baik, dan sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian tentang kesiapan guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam implementasi kurikulum 2013 ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten yang beralamat di Senden, Ngawen, Klaten. Penelitian ini ditujukan pada Guru Program Keahlian Teknik Bangunan yang mengampu mata pelajaran produktif yang sedang mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu sebanyak 10 guru. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan instrumen berupa angket (bentuk tertutup dan terbuka) tentang kesiapan guru mulai dari kesiapan merencanakan pembelajaran, kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran, dan kesiapan evaluasi pembelajaran kepada seluruh subjek penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data. Pembahasan hasil penelitian disajikan pada akhir bab.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Skor Data

Penelitian ini terdiri dari variabel tunggal, yaitu kesiapan guru bidang keahlian teknik bangunan dalam implementasi kurikulum 2013. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan guru bidang keahlian teknik bangunan dalam implementasi kurikulum 2013 yang berkaitan dengan kesiapan guru dalam proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan 10 responden. Pada variabel penelitian terdapat 3 indikator yang dapat mengukur sejauh mana kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013, Secara umum, masing-masing indikator dapat menggambarkan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013. Pada

bagian ini disajikan deskripsi data dari kesiapan guru pada masing-masing Indikator (kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013, kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013, dan kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013) disajikan dengan angket (tertutup dan terbuka), serta analisis dokumen RPP yang telat disusun oleh guru yang menjadi subjek penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. **Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013**

Penelitian kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diukur menggunakan angket tertutup dengan penilaian menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban, yang disebar kepada guru teknik bangunan sebanyak 10 responden dengan jumlah pertanyaan 5 butir. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 *for windows* diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Data Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	10
2	<i>Mean</i>	15.10
3	Median	15.00
4	<i>Mode</i>	12a
5	Std. Deviasi	3.247
6	<i>Range</i>	10
7	<i>Minimum</i>	10
8	<i>Maximum</i>	20

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3.3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3.3 \log 10 = 4.3$ dibulatkan menjadi 4 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas

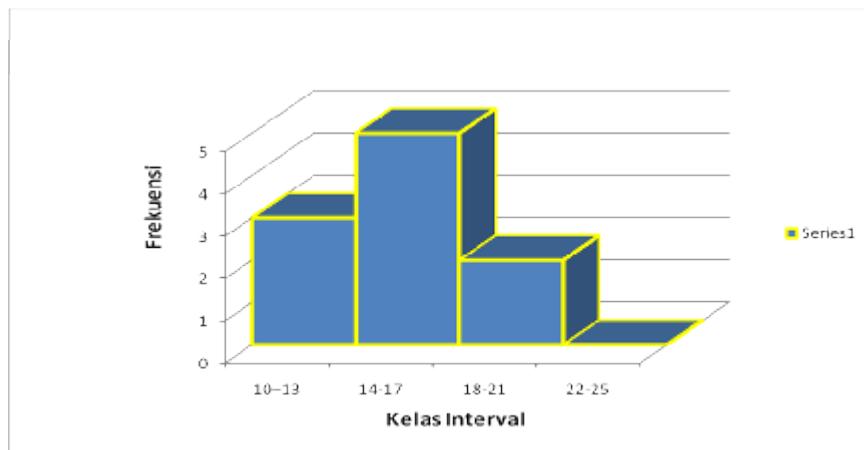
$= 10 : 4 = 2.5$ dibulatkan menjadi 3, sehingga panjang kelasnya adalah 3.

Distribusi frekuensi data kesiapan perangkat pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	10-13	3	30.00	30.00
2	14-17	5	50.00	80.00
3	18-21	2	20.00	100.00
4	22-25	0	0.00	100.00
Total		10		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak

komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 15.10. Sehingga jumlah guru yang dinyatakan siap berada di atas rerata 15.10, yaitu sebanyak 7 guru (70.00%).

Data hasil isian angket terbuka dalam merencanakan pembelajaran, ditunjukkan oleh :

1. Sebagian besar (60%) guru setidaknya pernah 1 kali mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013 melalui *in house training* (IHT) di sekolah.
2. Sebanyak 60% guru menyatakan bahwa ketersediaan contoh RPP yang sesuai kurikulum 2013 untuk mata pelajaran kejuruan sudah tersedia, tetapi masih dalam penyempurnaan.
3. Sebanyak 60% guru menyatakan bahwa ketersediaan buku siswa yang sesuai kurikulum 2013 untuk mata pelajaran kejuruan sudah tersedia, tetapi tidak mencukupi.
4. Sebanyak 70% guru telah mampu menyusun/mengembangkan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, meskipun belum sempurna.

Data mengenai kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran yang dikumpulkan dengan angket bentuk terbuka disajikan pada lampiran.

Sementara itu, berdasarkan bukti fisik RPP yang telah disusun, maka para guru dapat dikatakan telah memiliki kesiapan yang memadai untuk merencanakan pembelajaran sesuai ketentuan dalam implementasi kurikulum 2013, karena sebanyak 80% dokumen RPP yang telah disusun oleh guru formatnya telah sesuai dengan ketentuan. Namun demikian, jika dicermati dari isi serta komponen RPP Nampak bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP secara lengkap dan benar, terutama yang menyangkut perencanaan

pembelajaran perlu ditingkatkan. Data mengenai analisis komponen RPP disajikan pada lampiran.

b. Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Penelitian kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diukur menggunakan angket tertutup dengan penilaian menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban, yang disebar kepada guru teknik bangunan sebanyak 10 responden dengan jumlah pertanyaan 19 butir. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 17.0 *for windows* diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Data Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

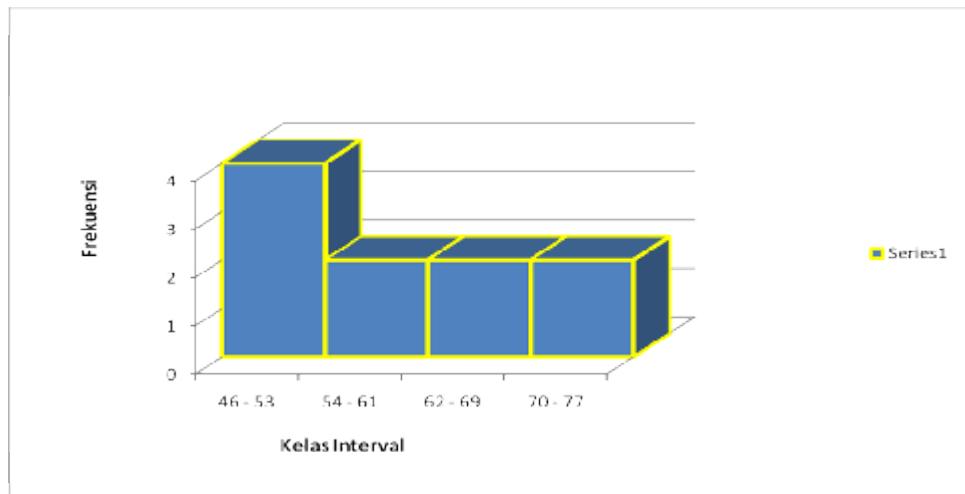
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	10
2	Mean	58.90
3	Median	54.50
4	Mode	53
5	Std. Deviasi	9.972
6	Range	30
7	Minimum	46
8	Maximum	76

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* $(1+3.3 \log n)$ diperoleh $K = 1 + 3.3 \log 10 = 4.3$ dibulatkan menjadi 4 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $30 : 4 = 7.5$ dibulatkan menjadi 7. Distribusi frekuensi data kesiapan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	46 – 53	4	40.00	40.00
2	54 – 61	2	20.00	60.00
3	62 – 69	2	20.00	80.00
4	70 – 77	2	20.00	100.00
Total		10		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 58.90. Sehingga jumlah guru yang dinyatakan siap berada di atas rerata 58.90, yaitu sebanyak 6 guru (60.00%).

Data hasil isian angket bentuk terbuka menunjukkan bahwa para guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam kondisi siap

untuk melaksanakan pembelajaran dalam mengimplementasi kurikulum 2013.

Hal ini ditunjukkan dengan :

1. Sebagian besar (80%) guru menyatakan sudah memahami, tetapi masih ada kesulitan mengenai penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Sebagian besar (90%) guru menyatakan sudah menerapkan, tetapi masih mengalami kesulitan mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Data mengenai kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dikumpulkan dengan angket bentuk terbuka disajikan pada lampiran.

Sementara itu, berdasarkan bukti fisik RPP yang telah disusun, maka para guru dapat dikatakan telah memiliki kesiapan yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran sesuai ketentuan dalam implementasi kurikulum 2013, karena sebanyak 80% guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai format RPP yang ditentukan. Namun demikian, jika dicermati dari isi serta komponen RPP Nampak bahwa guru masih kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 sehingga perlu ditingkatkan. Data mengenai analisis komponen RPP disajikan pada lampiran.

c. Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Penelitian kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diukur menggunakan angket dengan penilaian menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban, yang disebar kepada guru teknik bangunan sebanyak 10 responden dengan jumlah pertanyaan 18 butir. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan

perangkat lunak komputer SPSS 17.0 *for windows* diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Data Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

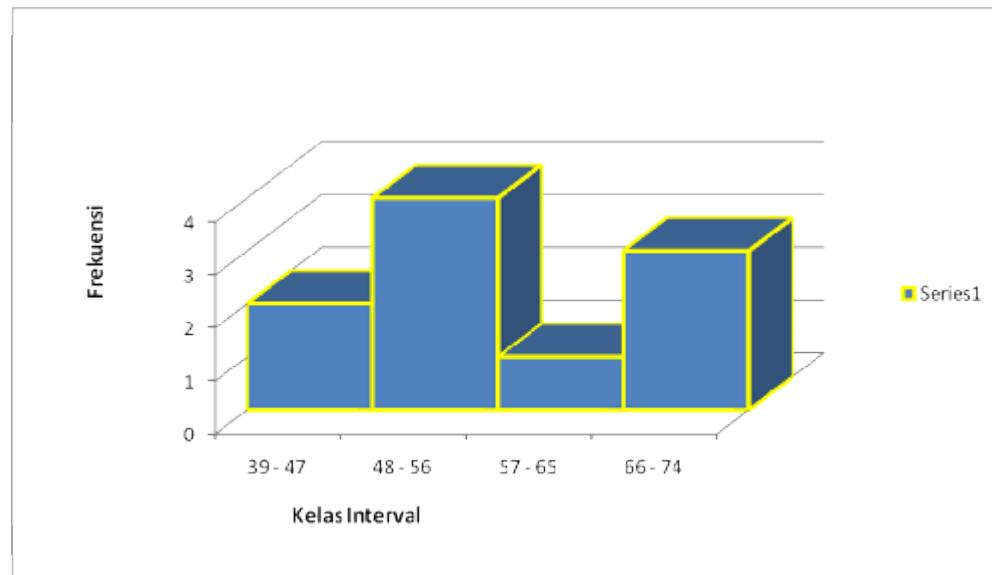
No.	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	10
2	Mean	55.10
3	Median	51.00
4	Mode	49a
5	Std. Deviasi	11.100
6	Range	33
7	Minimum	39
8	Maximum	72

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* $(1+3.3 \log n)$ diperoleh $K = 1 + 3.3 \log 10 = 4.3$ dibulatkan menjadi 4 kelas. Panjang kelas = range : jumlah kelas = $33 : 4 = 8.25$, dibulatkan menjadi 8. Distribusi frekuensi data kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	39 – 47	2	20.00	20.00
2	48 – 56	4	40.00	60.00
3	57 – 65	1	10.00	70.00
4	66 – 74	3	30.00	100.00
Total		10		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 55.10. Sehingga jumlah guru yang dinyatakan siap berada di atas rerata 55.10, yaitu sebanyak 4 guru (40.00%).

Data hasil isian angket bentuk terbuka menunjukkan para guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam kondisi siap untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam mengimplementasi kurikulum 2013 secara tepat. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar guru (60%) sudah mulai menyusun, tetapi belum sempurna dalam mengembangkan instrument evaluasi pembelajaran yang tertuang dalam dokumen RPP.

2. Deskripsi Kategori

Untuk mengetahui gambaran varibel pada masing-masing Indikator dalam penelitian ini, terlebih dahulu dihitung nilai mean ideal, standar deviasi ideal, skor minimum ideal, dan skor maksimum ideal. Adapun kecenderungan skor pada variabel terhadap indikator sebagai berikut :

a. **Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013**

Kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diukur melalui angket yang berjumlah 5 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	=	5×1	= 5
Skor maksimum ideal	=	5×4	= 20
Nilai rata-rata ideal (Mi)	=	$(20 + 5)/2$	= 12.5
Nilai standar deviasi ideal (Sdi)	=	$(20 - 5)/6$	= 2.5

Untuk mengetahui kecenderungan skor kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

Sepenuhnya Terwujud	=	$> (Mi + 1SDi)$	=	>15
Sebagian Besar Terwujud	=	$Mi \text{ s.d. } (Mi + 1SDi)$	=	12.5 s.d. 15
Sebagian Kecil Terwujud	=	$(Mi - 1SDi) \text{ s.d. } < Mi$	=	10 s.d 12.5
Belum Terwujud	=	$< (Mi - 1SDi)$	=	< 10

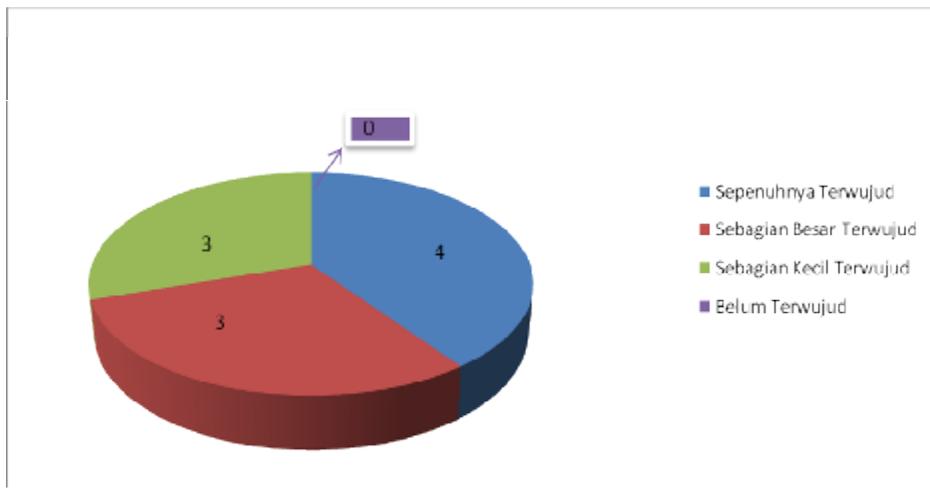
(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 15. Klasifikasi Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 15	5	50.00	Sepenuhnya Terwujud
2	12.5 s.d. 15	2	20.00	Sebagian Besar Terwujud
3	10 s.d 12.5	3	30.00	Sebagian Kecil Terwujud
4	< 10	0	0.00	Belum Terwujud
Total		10		

Berdasarkan tabel 15 tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 terdapat 5 guru teknik bangunan (50.00%) berada dalam kategori sepenuhnya terwujud, 2 guru teknik bangunan (20.00%) berada dalam kategori sebagian besar terwujud, 3 guru teknik bangunan (30.00%) berada dalam kategori sebagian kecil terwujud dan tidak ada guru teknik bangunan yang berada dalam kategori belum terwujud. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 15.10 terletak pada kelas interval skor >15 dengan kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten berada pada kategori sangat siap.

Kecenderungan kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

b. Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diukur melalui angket yang berjumlah 19 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 19 \times 1 = 19$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 19 \times 4 = 76$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = (76 + 19)/2 = 47.5$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (Sdi)} = (76 - 19)/6 = 9.5$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

$$\text{Sepenuhnya Terwujud} = > (Mi + 1SDi) = > 57$$

$$\text{Sebagian Besar Terwujud} = Mi \text{ s.d. } (Mi + 1SDi) = 47.5 \text{ s.d. } 57$$

$$\text{Sebagian Kecil Terwujud} = (Mi - 1SDi) \text{ s.d. } Mi = 38 \text{ s.d. } 47.5$$

Tidak Siap

= $< (Mi - 1 SD)$

= < 38

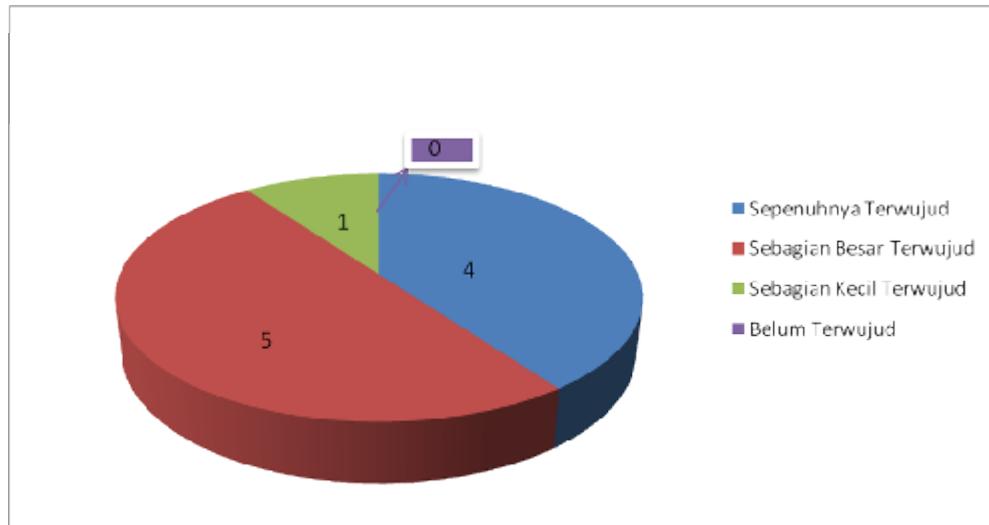
(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 16. Klasifikasi Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 57	4	40.00	Sepenuhnya Terwujud
2	47.5 s.d. 57	5	50.00	Sebagian Besar Terwujud
3	38 s.d. 47.5	1	10.00	Sebagian Kecil Terwujud
4	< 38	0	0.00	Belum Terwujud
Total		10		

Berdasarkan tabel 16 tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%) berada dalam kategori sangat sepenhnya terwujud, 5 guru teknik bangunan (50.00%) berada dalam kategori sebagian besar terwujud, 1 guru teknik bangunan (10%) dalam kategori sebagian kecil terwujud dan tidak ada guru teknik bangunan yang berada dalam kategori belum terwujud. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 58.90 terletak pada kelas interval skor >57 dengan kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten berada pada kategori sangat siap.

Kecenderungan kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

c. Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diukur melalui angket yang berjumlah 18 butir pertanyaan menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 18 \times 1 = 18$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 18 \times 4 = 72$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = (72 + 18)/2 = 45$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (Sdi)} = (72 - 18)/6 = 9$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

$$\text{Sepenuhnya Terwujud} = > (Mi + 1SDi) = > 54$$

$$\text{Sebagian Besar Terwujud} = Mi \text{ s.d. } (Mi + 1SDi) = 45 \text{ s.d. } 54$$

Sebagian Kecil Terwujud = $(Mi - 1SDi)$ s.d. $< Mi$ = 36 s.d. 45

Belum Terwujud = $< (Mi - 1SDi)$ = < 36

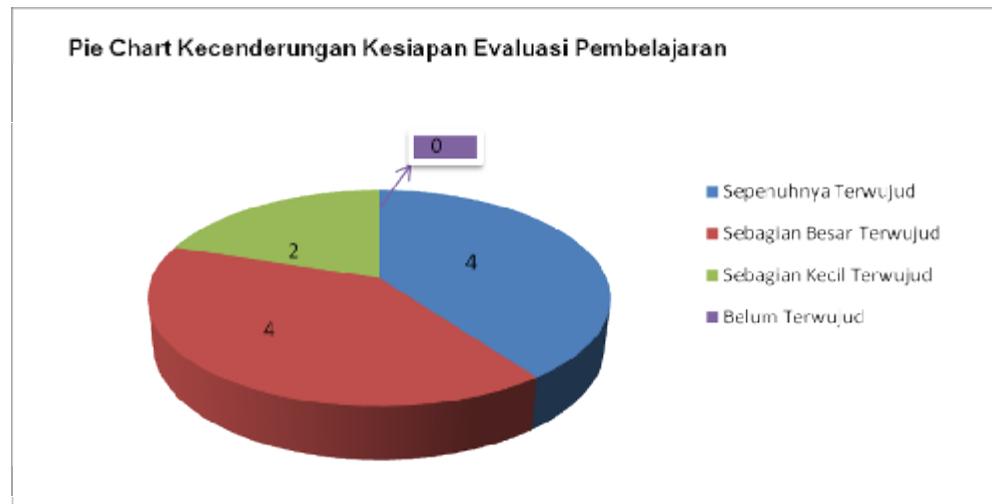
(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Tabel 17. Klasifikasi Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	> 54	4	40.00	Sepenuhnya Terwujud
2	45 s.d. 54	4	40.00	Sebagian Besar Terwujud
3	36 s.d. 45	2	20.00	Sebagian Kecil Terwujud
4	< 36	0	0.00	Belum Terwujud
Total		10		

Berdasarkan tabel 17 tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%) berada dalam kategori sepenuhnya terwujud, 4 guru teknik bangunan (40.00%) berada dalam sebagian besar terwujud, 2 guru teknik bangunan (20%) berada dalam kategori sebagian kecil terwujud dan tidak ada guru teknik bangunan yang berada dalam kategori belum terwujud. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 55.10 terletak pada kelas interval skor >54 dengan kategori sepenuhnya terwujud. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten berada pada kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap.

Kecenderungan kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Berdasarkan analisis deskriptif dari bentuk angket tertutup dengan mengkategorikan kecenderungan kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 terdapat 5 guru teknik bangunan (50.00%) berada dalam kategori sepenuhnya terwujud, 2 guru teknik bangunan (20.00%) berada dalam kategori sebagian besar terwujud, 3 guru teknik bangunan (30.00%) berada dalam kategori sebagian kecil terwujud dan tidak ada guru teknik bangunan yang berada dalam kategori belum terwujud. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 15.10 terletak pada kelas interval skor >15 dengan kategori sepenuhnya

terwujud atau sangat siap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten berada pada kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap.

Berdasarkan hasil penelitian dari angket terbuka menunjukkan kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, ditunjukkan oleh : (1) Sebagian besar (60%) guru setidaknya pernah 1 kali mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013 melalui *in house training* (IHT) di sekolah; (2) Sebanyak 60% guru menyatakan bahwa ketersediaan contoh RPP yang sesuai kurikulum 2013 untuk mata pelajaran kejuruan sudah tersedia, tetapi masih dalam penyempurnaan; (3) Sebanyak 60% guru menyatakan bahwa ketersediaan buku siswa yang sesuai kurikulum 2013 untuk mata pelajaran kejuruan sudah tersedia, tetapi tidak mencukupi; (4) Sebanyak 70% guru telah mampu menyusun/mengembangkan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, meskipun belum sempurna.

Hal ini menunjukkan bahwa guru tersebut memiliki kualifikasi cukup baik dalam memahami standar kompetensi yang terdapat dalam kurikulum 2013. Dengan kata lain guru telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana menurunkan kompetensi inti ke kompetensi dasar, menjabarkan kompetensi dasar ke dalam kegiatan pembelajaran, dan merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator dalam kompetensi dasar.

Dalam hal pencapaian kompetensi, guru merencanakannya dengan membuat rencana pembelajaran pada masing-masing kompetensi yang dipelajari. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut sebagian besar sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian komponen RPP yang dibuat oleh guru dengan komponen RPP berdasarkan kurikulum 2013, yang mencakup: 1) data sekolah, mata pelajaran,

kelas/semester; 2) materi pokok; 3) alokasi waktu; 4) KI, KD dan indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran; 5) materi pembelajaran, metode pembelajaran; 6) media, alat dan sumber belajar; 7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan 8) penilaian. Hasil penelitian juga memberikan gambaran bahwa guru menggunakan buku penunjang dalam melakukan pembuatan modul maupun dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan perhatian guru dalam pendidikan, sehingga dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan, pendidikan, dan kemampuan yang cukup setelah menyelesaikan sekolah (lulus).

2. Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Berdasarkan analisis deskriptif dari angket bentuk tertutup dengan mengkategorikan kecenderungan kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%) berada dalam kategori sangat sepenuhnya terwujud, 5 guru teknik bangunan (50.00%) berada dalam kategori sebagian besar terwujud, 1 guru teknik bangunan (10%) dalam kategori sebagian kecil terwujud dan tidak ada guru teknik bangunan yang berada dalam kategori belum terwujud. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 58.90 terletak pada kelas interval skor >57 dengan kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten berada pada kategori sangat siap.

Berdasarkan angket bentuk terbuka menunjukkan bahwa para guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam kondisi siap untuk melaksanakan pembelajaran dalam mengimplementasi kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan; (1) Sebagian besar (80%) guru menyatakan sudah memahami, tetapi masih ada kesulitan mengenai penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013; (2) Sebagian besar (90%) guru menyatakan sudah menerapkan, tetapi masih mengalami kesulitan mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Dalam proses pembelajaran, guru mampu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dalam kurikulum. Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi apa yang akan dipelajari dan melakukan pemanasan, apersepsi pada awal proses pembelajaran. Hal ini dapat membangun kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa akan merasa siap dan mampu belajar dengan baik. Selain hal itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru memahami peranannya sebagai seorang fasilitator. Dimana guru mampu menempatkan dirinya sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran dalam kelas. Guru dalam hal ini memiliki pemahaman bahwa peserta didik merupakan seorang pembelajar yang harus dibimbing dan diarahkan, bukan lagi sebagai obyek yang harus dijejali pengetahuan sampai penuh. Dengan demikian, peserta didik mampu melakukan proses belajar dengan aktif secara berkelompok maupun individu.

Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan *scientific*, yang telah diterapkan oleh sebagian besar guru. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*). Pendekatan *scientific* dilakukan dengan lima langkah

pembelajaran yang mendorong peserta didik lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Guru telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan kelima tahapan tersebut, sehingga dapat menyampaikan peserta didik mencapai pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Hal lain yang ditunjukkan oleh hasil penelitian ini adalah bahwa guru mau dan mampu mentolelir keanekaragaman kemampuan dan kecepatan peserta didik dalam menguasai materi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah paham bahwa pembelajaran tidak perlu dilakukan dengan kaku melainkan dapat dilakukan dengan fleksibel. Selain itu, guru telah siap melakukan bimbingan kepada peserta didik yang kesulitan saat proses pembelajaran. Dengan adanya bantuan dan bimbimgan dari guru tersebut, maka peserta didik akan lebih mudah dalam mencapai keberhasilan belajar.

3. Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Guru Teknik Bangunan Berdasarkan Kurikulum 2013

Berdasarkan analisis deskriptif dari angket bentuk tertutup dengan mengkatagorikan kecenderungan kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%) berada dalam kategori sepenuhnya terwujud, 4 guru teknik bangunan (40.00%) berada dalam sebagian besar terwujud, 2 guru teknik bangunan (20%) berada dalam kategori sebagian kecil terwujud dan tidak ada guru teknik bangunan yang berada dalam kategori belum terwujud. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer *SPSS 17.0 for windows* sebesar 55.10 terletak pada kelas interval skor >54 dengan kategori sepenuhnya

terwujud. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan evaluasi pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten berada pada kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap. Sedangkan dari angket bentuk terbuka menunjukkan para guru SMK Negeri 2 Klaten program keahlian teknik bangunan dalam kondisi siap untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam mengimplementasi kurikulum 2013 secara tepat. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar guru (60%) sudah mulai menyusun, tetapi belum sempurna dalam mengembangkan instrument evaluasi pembelajaran yang tertuang dalam dokumen RPP.

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik, sebagian besar guru telah melaksanakan penilaian berdasarkan kurikulum 2013. Di dalam kurikulum 2013, sistem penilaian yang dilakukan adalah perpaduan antara penilaian proses dan hasil. Guru telah siap melakukan penilaian yang mencakup penilaian kompetensi pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4, yang berupa kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Penilaian tersebut dilakukan secara berkelanjutan oleh guru, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan belajar yang terjadi di dalam diri peserta didik. Guru juga telah siap melaksanakan kegiatan tindak lanjut berupa program remedial maupun program pengayaan bagi peserta didik, sehingga dengan demikian kelemahan setiap peserta didik akan dapat teridentifikasi.

Sementara itu, berdasarkan bukti fisik RPP yang telah disusun, maka para guru dapat dikatakan telah memiliki kesiapan yang memadai untuk merencanakan pembelajaran sesuai ketentuan dalam implementasi kurikulum 2013, karena sebanyak 80% dokumen RPP yang telah disusun oleh guru

formatnya telah sesuai dengan ketentuan. Namun demikian, jika dicermati dari isi serta komponen RPP Nampak bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP secara lengkap dan benar, terutama yang menyangkut perencanaan pembelajaran dan penilaianya perlu ditingkatkan.

Adapun dukungan sekolah (satuan pendidikan) dalam melaksanakan pembelajaran dalam angka mengimplementasi kurikulum 2013 antara lain adalah

- a. Memberikan kesempatan mengikuti sosialisasi implementasi kurikulum 2013.
- b. Mengadakan kegiatan workshop implementasi kurikulum 2013 di sekolah.
- c. Memberikan kesempatan mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013.
- d. Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013.
- e. Memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013.

Selanjutnya, bentuk dukungan yang diberikan oleh supervisor (pengawas atau kepala sekolah) kepada guru dalam menerapkan kurikulum 2013 antara lain :

- a. Memberikan contoh-contoh tentang RPP, model pembelajaran, dan penilaian dalam implementasi kurikulum 2013.
- b. Memberikan konsultasi/bimbingan kepada Bapak/Ibu dalam mengimplementasi-kan kurikulum 2013.
- c. Melakukan supervisi ketika Bapak/Ibu mengimplementasikan kurikulum 2013.

- d. Memberikan contoh penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- e. Memberikan panduan implementasi kurikulum 2013.
- f. Memberikan bahan-bahan tentang implementasi kurikulum 2013.

Sedangkan bentuk dukungan yang diberikan oleh dinas pendidikan kepada guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 antara lain :

- a. Memberikan sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kepada guru.
- b. Memberikan kesempatan mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013 kepada guru.
- c. Memberikan fasilitasi yang berupa nara sumber dalam implementasi kurikulum 2013.
- d. Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru.
- e. Memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013.

Sementara itu, bentuk dukungan yang diberikan LPMP atau P4-TK guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 antara lain :

- a. Melakukan sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kepada guru.
- b. Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru.
- c. Memberikan kesempatan mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013 kepada guru.
- d. Memberikan fasilitasi yang berupa nara sumber dalam implementasi kurikulum 2013.

- e. Memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013.

Berkaitan dengan kurangnya kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian dalam mengimplementasi kurikulum 2013, maka tentunya banyak kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi para guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 antara lain, disebabkan oleh karena :

- a. Tidak adanya contoh-contoh dalam penyusunan RPP untuk mengimplementasi-kan kurikulum 2013.
- b. Kurangnya dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013, baik dari sekolah maupun Dinas Pendidikan.
- c. Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
- d. Tidak adanya panduan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
- e. Belum pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013.
- f. Tidak adanya contoh-contoh model pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.
- g. Belum pernah mengikuti sosialisasi implementasi kurikulum 2013.
- h. Buku guru yang sesuai kurikulum 2013 belum tersedia.

Sementara itu, hasil identifikasi mengenai masukan dari para guru

sebagai praktisi agar mereka mampu melaksanakan penilaian pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah :

- a. Bapak / Ibu guru agar diperbanyak mengikuti workshop dan diklat kurikulum 2013, agar Bapak / Ibu guru dapat menerapkan kurikulum 2013 dengan baik.
- b. Dari Instansi sekolah / dinas pendidikan memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 terutama untuk mata pelajaran produktif yang dirasa masih kurang.
- c. Administrasi pembelajaran disederhanakan, agar tidak merepotkan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- d. Perlu adanya dukungan yang berkelanjutan sehingga kurikulum 2013 bisa diimplementasikan secara optimal.
- e. Guru diberikan pelatihan implementasi kurikulum 2013.
- f. Guru diberikan contoh - contoh model pembelajaran dalam mengimplementasi kurikulum 2013.
- g. Guru diberikan contoh - contoh penilaian yang mengarah pada kurikulum 2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan kesiapan guru bidang keahlian teknik bangunan dalam implementasi kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten adalah sebagai berikut :

1. Guru siap melakukan perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, hal ini dibuktikan dengan hasil kesiapan perencanaan pembelajaran terdapat 5 guru teknik bangunan (50.00%) berada dalam kategori sepenuhnya terwujud. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan perencanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 15.10 terletak pada kelas interval skor >15 dengan kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap.
2. Guru siap melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, hal ini dibuktikan dengan hasil kesiapan pelaksanaan pembelajaran terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%) berada dalam kategori sepenuhnya terwujud. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 58.90 terletak pada kelas interval skor >57 dengan kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap.
3. Guru siap melaksanakan evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, hal ini dibuktikan dengan hasil kesiapan evaluasi pembelajaran terdapat 4 guru teknik bangunan (40.00%) berada dalam sepenuhnya terwujud. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan evaluasi

pembelajaran guru teknik bangunan berdasarkan kurikulum 2013 diperoleh rerata (*Mean*) sebesar 55.10 terletak pada kelas interval skor >54 dengan kategori sepenuhnya terwujud atau sangat siap.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan kesiapan guru bidang keahlian teknik bangunan dalam implementasi kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Klaten mempunyai keterbatasan, antara lain:

1. Guru yang diteliti terbatas, yaitu hanya sejumlah 10 guru karena guru yang diteliti adalah guru bidang keahlian teknik bangunan yang mengajar kelas X,XI dan hanya sejumlah tersebut yang tersedia.
2. Penelitian kesiapan guru ini masih sebatas persepsi guru.
3. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini masih bersifat umum.

C. Saran

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian mengenai kesiapan guru ini, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan upaya-upaya secara maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan terlaksana dengan baik. Guru juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kurikulum 2013 baik melalui media-media informasi maupun melalui pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan hal tersebut, sehingga kegiatan pembelajaran akan mudah dilakukan dan peserta didik dapat mudah memahami apa yang disampaikan guru.

2. Bagi Lembaga Terkait

Dari penelitian mengenai kesiapan guru bidang keahlian teknik bangunan ini, hendaknya bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian sejenis dengan mengangkat permasalahan penelitian yang lebih bersifat khusus, sehingga dapat memberikan tambahan wawasan yang lebih mendalam baik bagi peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto . (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Chaplin, J. P. (2011). *Dictionary of Psychology (Kamus Lengkap Psikologi)*. Penerjemah: Dr. Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Press.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Heryani, Abdul H. (2012). *Kesiapan Guru TKJ dalam Pengajaran dan Kesiapan Sarana Prasarana Laboratorium Komputer pada SMKN 1 dan SMKN 2 di Kabupaten Bima. Abstrak Hasil Penelitian Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jaedun, Ahmad. (2014). *Penelitian Unggulan UNY Tentang Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Bangunan Dalam mengimplementasi Kurikulum 2013 di Daerah Ostimewa Yogyakarta*.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muzamiroh, Mida L. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Permendiknas. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 54 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*.
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*.
- Permendiknas. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 81A Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Pemerintah. (2013). *Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.*

Saud, Udin S. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Siswoyo, Dwi, dkk. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta..

Sukamto. (1988). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Pendidikan Tinggi.

Terry Page, G., Thomas, J.B., & Marshall, A.R. (1980). *International Dictionary of Education*. Cambridge: MIT Press.

Undang – Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Hasil Analisis Instrument				
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah	total
1	Seberapa sering Bapak / Ibu mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 ?	a. Belum pernah	0	0
		b. 1 kali	5	50
		c. 2 kali	1	10
		d. > 2 kali	4	40
2	Seberapa sering Bapak / Ibu mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013	a. Belum pernah	1	10
		b. 1 kali	4	40
		c. 2 kali	3	30
		d. > 2 kali	2	20
3	Seberapa sering Bapak / Ibu mengikuti workshop tentang implementasi kurikulum 2013 melalui in house training (IHT) di sekolah sendiri?	a. Belum pernah	0	0
		b. 1 kali	6	60
		c. 2 kali	3	30
		d. > 2 kali	1	10
4	Seberapa sering Bapak / Ibu mendiskusikan tentang implementasi kurikulum 2013 dengan teman sejawat ?	a. Belum pernah	1	10
		b. 1 kali	1	10
		c. 2 kali	4	40
		d. > 2 kali	4	40
5	Sejauhmana ketersediaan contoh RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak / Ibu ampu ?	a. Belum tersedia	1	10
		b. Tersedia, tetapi belum tersosialisasi	3	30
		c. Tersedia, tetapi masih dalam penyempurnaan	6	60
		d. Tersedia lengkap	0	0
6	Sejauhmana ketersediaan buku siswa yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak / Ibu ampu ?	a. Belum tersedia	3	30
		b. Tersedia, tetapi belum tersosialisasi	6	60
		c. Tersedia, tetapi masih dalam penyempurnaan	1	10
		d. Tersedia lengkap	0	0
7	Sejauhmana ketersediaan buku guru yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak / Ibu ampu ?	a. Belum tersedia	3	30
		b. Tersedia, tetapi belum tersosialisasi	3	30
		c. Tersedia, tetapi masih dalam penyempurnaan	4	40
		d. Tersedia lengkap	0	0
8	Sejauhmana ketersediaan contoh instrument evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak / Ibu ampu ?	a. Belum tersedia	2	20
		b. Tersedia, tetapi belum tersosialisasi	5	50
		c. Tersedia, tetapi masih dalam penyempurnaan	2	20
		d. Tersedia lengkap	1	10
9	Seberapa Bapak / Ibu telah mampu menyusun / mengembangkan RPP yang	a. Belum menyusun, karena tidak paham	0	0

	sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bpak / Ibu ampu ?	b. Sudah mulai menyusun, tetapi masih mengalami kesulitan	3	30
		c. Sudah mampu menyusun, tetapi belum sempurna	7	70
		d. Sudah mampu menyusun dengan baik	0	0
10	Seberapa Bapak / Ibu telah mampu menyusun / mengembangkan alat evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak / Ibu ampu ?	a. Belum menyusun, karena tidak paham	0	0
		b. Sudah mulai menyusun, tetapi masih mengalami kesulitan	4	40
		c. Sudah mampu menyusun, tetapi belum sempurna	6	60
		d. Sudah mampu menyusun dengan baik	0	0
11	Seberapa Bapak / Ibu telah memahami cara / model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak / Ibu ampu ?	a. Sama sekali belum memahami	0	0
		b. Sedikit paham, tetapi masih mengalami kesulitan	2	20
		c. Sudah memahami, tetapi masih ada kesulitan	8	80
		d. Sudah memahami dengan baik	0	0
12	Seberapa Bapak / Ibu telah menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak / Ibu ampu ?	a. Belum menerapkan, karena tidak paham	1	10
		b. Sedikit menerapkan	0	0
		c. Sudah menerapkan, tetapi masih mengalami kesulitan	9	90
		d. Sudah mampu menerapkan dengan baik	0	0
13	Apa sajakah bentuk dukungan yang diberikan oleh sekolah dalam menerapkan kurikulum 2013 ? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)	a. Memberikan kesempatan mengikuti sosialisasi implementasi kurikulum 2013	8	
		b. Mengadakan kegiatan workshop implementasi kurikulum 2013 di sekolah	8	
		c. Memberikan kesempatan mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013	7	
		d. Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013	6	
		e. Memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013	2	
14	Apa sajakah bentuk dukungan yang diberikan oleh supervisor (pengawas dan atau kepala sekolah) dalam menerapkan kurikulum 2013 ?	a. Memberikan contoh-contoh tentang RPP, model pembelajaran, dan penilaian dalam implementasi kurikulum 2013	8	

	<p>b. Memberikan konsultasi/bimbingan kepada Bapak/Ibu dalam mengimplementasi-kan kurikulum 2013</p> <p>Melakukan supervisi ketika Bapak/Ibu mengimplementasikan kurikulum 2013</p> <p>c. Memberikan contoh penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013</p> <p>d. Memberikan panduan implementasi kurikulum 2013</p> <p>e. Memberikan bahan-bahan tentang implementasi kurikulum 2013</p>	6 5 4 4 3	
15	Apa sajakah yang Bapak/Ibu dan Guru butuhkan dalam implementasi kurikulum 2013 ?	<p>a. Contoh cara dan instrumen penilaian dalam implementasi kurikulum 2013</p> <p>b. Panduan implementasi kurikulum 2013 yang mudah dipahami oleh guru</p> <p>c. Contoh Rancangan Pembelajaran (RPP) dalam implementasi kurikulum 2013</p> <p>d. Contoh pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013</p> <p>e. Dasar hukum dan ketentuan-ketentuan tentang implementasi kurikulum 2013</p>	10 7 7 7 5
16	Apa sajakah bentuk dukungan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ?	<p>a. Memberikan sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kepada guru</p> <p>b. Memberikan kesempatan mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013 kepada guru</p> <p>c. Memberikan fasilitasi yang berupa nara sumber dalam implementasi kurikulum 2013</p> <p>d. Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru</p> <p>e. Memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013</p>	8 7 6 4 1
17	Apa sajakah bentuk dukungan yang diberikan oleh LPMP atau P4-TK dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ?	<p>Melakukan sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kepada guru</p> <p>Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru</p>	6 6

		Memberikan kesempatan mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013 kepada guru	3
		Memberikan fasilitasi yang berupa nara sumber dalam implementasi kurikulum 2013	3
		Memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013	2
18	Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ?	a. Tidak adanya contoh-contoh dalam penyusunan RPP untuk mengimplementasi-kan kurikulum 2013	3
		b. Kurangnya dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013, baik dari sekolah maupun Dinas Pendidikan	3
		c. Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013	2
		d. Tidak adanya panduan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013	2
		e. Belum pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013	3
		f. Tidak adanya contoh-contoh model pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013	2
		g. Belum pernah mengikuti sosialisasi implementasi kurikulum 2013	1
		i. Buku guru yang sesuai kurikulum 2013 belum tersedia	1
		j. Tidak ada kendala yang berarti	1
19	Apa sajakah saran / masukan Bapak / ibu berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 di SMK ?		
	a. Bapak / Ibu guru agar diperbanyak mengikuti workshop dan diklat kurikulum 2013, agar Bapak / Ibu guru dapat menerapkan kurikulum 2013 dengan baik		
	b. Dari Instansi sekolah / dinas pendidikan memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 terutama untuk mata pelajaran produktif yang dirasa masih kurang		

	c. Administrasi pembelajaran disederhanakan, agar tidak merepotkan dalam pelaksanaan pembelajaran
	d. Perlu adanya dukungan yang berkelanjutan sehingga kurikulum 2013 bisa diimplementasikan secara optimal
	e. Guru diberikan pelatihan implementasi kurikulum 2013
	f. Guru diberikan contoh model pembelajaran dalam mengimplementasi kurikulum 2013
	g. Guru diberikan contoh - contoh penilaian yang mengarah pada kurikulum 2013

Hasil penilaian RPP			
No	Aspek yang dinilai	Sesuai (%)	Tidak sesuai (%)
1	Kesesuaian bentuk RPP	80%	20%
2	Kelengkapan komponen RPP :		
	a. Identitas sekolah	100%	
	b. Mencantumkan kompetensi inti		100%
	c. Mencantumkan kompetensi dasar	100%	
	d. Mencantumkan indikator	100%	
	e. Tujuan pembelajaran	100%	
	f. Garis besar materi pembelajaran	80%	20%
	g. menyebutkan model dan metode pembelajaran	80%	20%
	h. Menyebutkan media, alat, dan sumber belajar	100%	
	i. Menyebutkan kegiatan pembelajaran : pendahuluan, inti, penutup	100%	
	j. Mendeskripsikan kegiatan penilaian : Jenis/teknik penilaian, instrumen, pedoman pengakoran (rubrik)	80%	20%
3	Kegiatan pendahuluan		
	a. Memotivasi	80%	20%
	b. Mengaitkan dengan materi yang lalu (apersepsi)	100%	
	c. Menjelaskan tujuan PBM	80%	20%
	d. Menyajikan garis besar/cakupan materi	60%	40%
4	Kegiatan inti, menggambarkan langkah kegiatan pembelajaran : Mengamati,menanya, mengumpulkan informasi/praktik/eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengomunikasikan	80%	20%
5	Mengamati : Siswa membaca, mendengar, menyimak, melihat	80%	20%
6	Menanya : Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami ari hasil pengamatan		100%
7	Mengumpulkan informasi : Siswa membaca/mencari sumber lain, mencoba/berekspeten, melakukan aktivitas, wawancara dengan narasumber	10%	90%
8	Mengasosiasi : siswa mengolah informasi yang telah dikumpulkan, menalar	10%	90%
9	Mengomunikasikan : siswa menyampaikan hasil pengamatan/ kesimpelan melalui lisan, tertulis atau media lain	80%	20%
10	Kegiatan penutup		
	a. Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan	80%	20%
	b. Guru melakuka penilaian	80%	20%
	c. Guru melakukan refleks/umpan balik	80%	20%

	d. Melakukan tindak lanjut (remidi pengayaan)		100%
	e. Guru menyampaikan rencana PBM pertemuan berikutnya	60%	40%
11	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran		100%
12	Kegiatan penilaian :		
	a. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran yang otentik	80%	20%
	b. Mendeskripsikan penilaian pada aspek sikap	80%	20%
	c. Mendeskripsikan penilaian pda aspek pengetahuan		100%
	d. Mendeskripsikan penilaian pada aspek ketrampilan		100%
	e. Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dasar yang dinilai	80%	20%
	f. Kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator yang di nilai		100%
	g. Penilaian pada aspek pengetahuan menuntut kemampuan aplikasi		100%
	h. Penilaian pada aspek pengetahuan bukan pada level kognitif yang rendah (pengetahuan)		100%
	i. Penilaian aspek ketrampilan menggunakan tugas/tes kinerja		100%
	j. Penilaian pada aspek sikap menggunakan teknik pengamatan	80%	20%
	k. Mencantumkan rubrik penilaian		100%

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran	:	Gambar Teknik
Kelas/Semester	:	X/Gasal
Materi Pokok	:	Mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan
Alokasi Waktu	:	4 x 45 menit (10, 11)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan informasi huruf, angka, dan etiket gambar;
2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang informasi huruf, angka, dan etiket gambar;
3. Melalui pengumpulan data melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang informasi huruf, angka, dan etiket gambar
4. Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan informasi huruf, angka, dan etiket gambar
5. Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang penyajian bentuk dan fungsi garis-garis gambar serta pembuatannya dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Menyadari sempurnanya konsep Tuhan tentang benda-benda dengan fenomenanya untuk dipergunakan sebagai aturan garis-garis gambar teknik dan cara proyeksi untuk menggambarkan benda.
- 1.2. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam pembuatan gambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi untuk menggambarkan benda.
- 2.1. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam menerapkan aturan garis gambar dalam tugas menggambar konstruksi garis dan gambar proyeksi
- 2.2. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis, dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep berpikir dan cara menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi.
- 2.3. Menunjukkan sikap responsif, proaktif, konsisten, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam melakukan tugas menggambar konstruksi geometris dan gambar proyeksi.
- 3.3. Mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik berdasarkan fungsi dan cara penggunaan
2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
4. Mampu mengintegrasikan huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan

5. Mampu mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan

D. MATERI AJAR

Pengenalan aturan kelengkapan informasi gambar teknik:

- Huruf gambar
- Angka gambar
- Etiket gambar

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Problem Based Learning*
3. Metode : diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan : 10

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. 4. Guru menyampaikan cara mengklarifikasi informasi huruf gambar, dan angka gambar 	10 menit
Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> Mengamati informasi huruf, angka, dan etiket gambar.</p> <p>B. <u>Menanya</u> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan dan penerapan huruf, angka, dan etiket gambar</p> <p>C. <u>Mengekplorasi</u> Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk</p>	60 menit

	<p>menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan dan penerapan huruf, angka, dan etiket gambar.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan aturan dan penerapan huruf, angka, dan etiket gambar</p> <p>E. <u>Membuat Jejaring</u> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa penerapan prosedur dan aturan tentang huruf, angka, dan etiket gambar dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Peserta didik diberikan penugasan sebagai penguatan dan pemantapan. 4. Sebagai refleksi, guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari topik informasi huruf gambar, dan angka gambar 5. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang tentang informasi etiket gambar. 	20 menit

PERTEMUAN : 11

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. 4. Guru menyampaikan tentang informasi etiket gambar 	10 menit
Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u> Mengamati informasi etiket gambar.</p> <p>B. <u>Menanya</u> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang aturan dan penerapan etiket gambar</p> <p>C. <u>Mengekplorasi</u></p>	60 menit

	<p>Mengumpulkan data yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang aturan dan penerapan etiket gambar.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u> Mengkategorikan data dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan aturan dan penerapan etiket gambar</p> <p>E. <u>Membuat Jejaring</u> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa penerapan prosedur dan aturan tentang huruf, angka, dan etiket gambar dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Peserta didik diberikan penugasan sebagai penguatan dan pemantapan. 4. Sebagai refleksi, guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari topik cara penerapan etiket gambar 5. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang tentang Merancang huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan 	20 menit

G. ALAT /BAHAN/ SUMBER BAHAN:

1. Alat:
 - a. White Board dan Spidol;
 - b. LCD, Komputer/Laptop;
 - c. Penggaris, Jangka, Pensil, Mal, Penghapus dan Kertas
 - d. Lembar Observasi dan Lembar Tugas
 - e. Lembar Kerja Diskusi Siswa
2. Sumber Belajar:
 - a. Sato G., Takeshi, N. Sugiharto H (1983), "Menggambar Mesin menurut Standar ISO", PT. Pradnya Paramita, Jakarta
 - b. Drs. Soetarman , Soekarto BSc, MenggambarTeknik Bangunan I, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, DepdikBud.
 - c. Drs. Djuharis Rasul, Drs Prawoto, Gambar Teknik Bangunan, Penerbit Angkasa, Bandung
 - d. BSE, *Teknik Gambar Bangunan*, 1,2,3, PSMK, Jakarta.
 - e. *Tables for the electric trade* (GTZ) GmbH,Eschborn Federal Republic of Germany
 - f. Buku referensi dan artikel yang sesuai.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

3. **Observasi**
Proses diskusi terkait dengan mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan

4. Tes

Tes lisan/ tertulis terkait dengan mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan

Mengetahui
WKS1

Klaten, 14 Juli 2014
Guru ,

Drs. Sri Purwono
NIP. 19590627 198603 1 011

Drs. SUPRIYONO
NIP 19620922 198903 1 009

Lampiran 1:
Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
 Kelas/ Semester : X/ Gasal
 Mata pelajaran : Gambar Teknik
 Materi Pokok : **Mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan**
 Peretemuan ke- : 10 s/d 11

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A

Lampiran 2: Lembar Kerja Diskusi Siswa

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : X/ Gasal
Mata pelajaran : Gambar Teknik
Materi Pokok : **Mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan**
Peretemuan ke- : 10 s/d 11

KELOMPOK I

Anggota

Anggota		No.	Nama	Kelas/No. Absen
1.
2.
3.
4.

TUGAS :

- A. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

 1. Klarifikasikan cara membedakan informasi huruf gambar, dan angka gambar
 2. Komunikasikan kembali hasil klarifikasi cara membedakan informasi huruf gambar, dan angka gambar secara tertulis!

B. Tuliskan jawaban kalian pada tempat yang telah disediakan di bawah ini! Bila tidak cukup, sediakan kertas lain!

JAWAB:

Lampiran 2: **Lembar Kerja Diskusi Siswa**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester : X/ Gasal
Mata pelajaran : Gambar Teknik
Materi Pokok : **Mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan**
Peretemuan ke- : 10 s/d 11

KELOMPOK II		
Anggota		
No.	Nama	Kelas/No. Absen
1.
2.
3.
4.

TUGAS :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

Klarifikasikan cara membedakan informasi etiket gambar

Komunikasikan kembali hasil klarifikasi cara membedakan informasi etiket gambar secara tertulis!

Tuliskan jawaban kalian pada tempat yang telah disediakan di bawah ini! Bila tidak cukup, sediakan kertas lain!

JAWAB:

Lampiran 3: Format Instrumen Pengamatan Diskusi:

LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 2 Klaten
Kelas/ Semester	:	X/ Gasal
Mata pelajaran	:	Gambar Teknik
Materi Pokok	:	Mengklarifikasi huruf, angka dan etiket gambar teknik sesuai prosedur dan aturan penerapan
Peretemuan ke-	:	10 s/d 11

Kelompok :

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Kerjasama	Bahasa	Aktif	Disiplin	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 - 60	E
61 - 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran	:	KONSTRUKSI BANGUNAN
Kelas/Semester	:	X /Genap
Materi Pokok	:	Pekerjaan Konstruksi Batu dan Beton
Alokasi Waktu	:	28 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui membaca bahan bacaan terkait dengan **Pelaksanaan Pemasangan Pondasi, Pekerjaan Dinding, Pekerjaan Finishing dengan Batu Alam, Pekerjaan Penutup Lantai dan Dinding, dan Pemeriksaan Bahan di Lapangan.**
2. Melalui pengamatan dan memahami **Pelaksanaan Pemasangan Pondasi, Pekerjaan Dinding, Pekerjaan Finishing dengan Batu Alam, Pekerjaan Penutup Lantai dan Dinding, dan Pemeriksaan Bahan di Lapangan** siswa dibimbing untuk dapat melaksanakan pekerjaan membuat macam-macam pekerjaan konstruksi batu dan beton beserta penggunaannya.
3. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang **Macam-macam Pekerjaan Konstruksi Batu dan Beton.**
4. Melalui eksplorasi melakukan **Pelaksanaan Pemasangan Pondasi, Pekerjaan Dinding, Pekerjaan Finishing dengan Batu Alam, Pekerjaan Penutup Lantai dan Dinding, dan Pemeriksaan Bahan di Lapangan.**
5. Melalui praktek membuat pondasi langsung, siswa akan memperoleh ketrampilan didalam melaksanakan **Macam-Macam Pekerjaan Konstruksi Batu dan Beton.**

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
- 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhan manusia terhadap kebutuhan yang berkaitan dengan konstruksi bangunan.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 3.7. **Mengkategorikan macam-macam pekerjaan konstruksi batu dan beton (Pengetahuan)**

4.7. Menalar pekerjaan konstruksi batu dan beton (*ranah ketrampilan*)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

- 1) Terlibat aktif dalam pembelajaran dan kegiatan praktek
- 2) Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok
- 3) Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
- 4) Mampu menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaan
- 5) Mampu menyaji hasil perencanaan dalam pelaksanaan macam-macam pekerjaan konstruksi batu dan beton

D. MATERI AJAR

- Pelaksanaan pemasangan pondasi
- Pelaksanaan pekerjaan dinding
- Pelaksanaan Pekerjaan finishing dengan batu alam
- Pelaksanaan pekerjaan penutup lantai dan dinding
- Pemeriksaan bahan di lapangan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Problem Based Learning*
3. Metode : Diskusi , ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas.2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan	4 x10 menit

	<p>pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan.</p> <p>4. Guru menyampaikan konsep, Menerapkan prinsip, dan menyaji hasil gambar sket macam-macam pekerjaan konstruksi batu dan beton</p>	
Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan <i>Scientific Learning</i>, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>A. <u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bahan bacaan terkait dengan ilmu bahan bangunan • Mengamati berbagai jenis bahan bangunan <p>B. <u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan bahan bangunan <p>C. <u>Mengekplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengumpulan data tentang bahan bangunan <p>D. <u>Mengasosiasi</u></p> <p>Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan bahan bangunan</p> <p>E. <u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>Mempresentasikan hasil pengamatan tentang berbagai jenis bahan bangunan</p>	4 x 285 menit
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>3. Peserta didik diberikan penugasan sebagai penguatan dan pemantapan.</p> <p>4. Sebagai refleksi, guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari topik Pelaksanaan Pemasangan Pondasi, Pekerjaan Dinding, Pekerjaan Finishing dengan Batu Alam, Pekerjaan Penutup Lantai dan Dinding, dan Pemeriksaan Bahan di Lapangan.</p> <p>5. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk</p>	4 x 20 menit

	pertemuan yang akan datang tentang macam-macam pekerjaan konstruksi baja	
--	---	--

G. ALAT /BAHAN/ SUMBER BAHAN:

1. Alat:
 - a. White Board dan Spidol;
 - b. LCD, Komputer/Laptop;
 - c. Lembar Observasi dan Lembar Tugas
 - d. Lembar Kerja Diskusi Siswa
2. Bahan:
 - a. Batu bata
 - b. Batu kali
 - c. Pasir
 - d. Kapur
 - e. Semen merah
 - f. Keramik
 - g. Batu alam
3. Sumber Belajar:
 - a. Buku pegangan siswa dan guru
 - b. Joobsheet
 - c. Sumber atau referensi lain (internet jika ada)Buku referensi dan artikel yang sesuai

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Observasi

Proses pengamatan waktu pembahasan materi terhadap kelompoknya, dan kreatifitas siswa.

2. Tes

Tes lisan/ tertulis terkait dengan **Pelaksanaan Pemasangan Pondasi, Pekerjaan Dinding, Pekerjaan Finishing dengan Batu Alam, Pekerjaan Penutup Lantai dan Dinding, dan Pemeriksaan Bahan di Lapangan.**

Mengetahui

Klaten, 24 Juli 2014

WKS 1 Bidang Kurikulum

Guru ,

Drs. SRI PURWONO
NIP 19590627 198603 1 011

YUSTINUS KARDOMO, S.Pd
NIP 19680117 200701 1 014

Lampiran 1:

Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran : **KONSTRUKSI BANGUNAN**
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : **Pekerjaan Konstruksi Batu dan Beton**
Alokasi Waktu : 28 x 45 menit

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							

28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A

Lampiran 2:

Lembar Kerja Diskusi Siswa (Tugas 1)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran : **KONSTRUKSI BANGUNAN**
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : **Pekerjaan Konstruksi Batu dan Beton**
Alokasi Waktu : 28 x 45 menit

KELOMPOK

Anggota

No.	Nama	Kelas/No. Absen
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

TUGAS :

A. Petunjuk :

- 1) Bacalah buku panduan/ jobsheet sesuai dengan materi tentang pekerjaan konstruksi batu dan beton.
- 2) Diskusikan dengan anggota kelompok sebelum anda menuangkan secara tertulis pada lembar jawaban yang tersedia
- 3) Presentasikan hasil keputusan diskusi kelompok didepan kelompok lain didepan kelas!
- 4) Pertanggung jawabkan presentasi kelompok anda didepan kelas apabila ada sanggahan dari kelompok lain!

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi dari kuat hancur suatu beton?
2. Berapa saja perbandingan semen dan pasir untuk membuat mortar pasangan batu bata per m^3 ?
3. Jelaskan kelebihan serta kekurangan dari penggunaan beton!
4. Komunikasikan kembali dengan anggota kelompok jawabannya dari soal diatas secara tertulis!

C. Tuliskan jawaban kalian pada tempat yang telah disediakan di bawah ini! Bila tidak cukup, sediakan kertas lain!

Jawaban:

1. Yang mempengaruhi kuat hancur beton adalah:
 - a. Jenis dan kualitas semen
 - b. Jenis dan lekak lekul bidang permukaan agregat. Kenyataan menunjukkan bahwa penggunaan agregat akan menghasilkan beton dengan kuat tekan dan kuat tarik lebih besar daripada penggunaan kerikil halus dari sungai.
 - c. Perawatan. Kehilangan kekuatan sampai dengan sekitar 40% dapat terjadi bila pengeringan diadakan sebelum waktunya. Perawatan adalah hal yang sangat penting pada pekerjaan lapangan dan pada pembuatan benda uji.
 - d. Suhu. Pada umumnya kecepatan pengerasan beton bertambah dengan bertambahnya suhu. Pada titik beku kuat tekan akan tetap rendah untuk waktu yang lama.
 - e. Umur. Pada keadaan yang normal kekuatan beton bertambah dengan umurnya
2. Kebutuhan bahan yang digunakan adalah:
 - a. Perbandingan 1 Semen : 1 Pasir = 1,42 zak semen dan 0,045 m³ pasir
 - b. 1 : 2 = 0,778 zak semen dan 0,061 m³ pasir
 - c. 1 : 3 = 0,59 zak semen dan 0,07 m³ pasir
 - d. 1 : 4 = 0,47 zak semen dan 0,075 m³ pasir
 - e. 1 : 5 = 0,4 zak semen dan 0,078 m³ pasir
 - f. 1 : 6 = 0,34 zak semen dan 0,081 m³ pasir
 - g. 1 : 8 = 0,27 zak semen dan 0,084 m³ pasir
3. Kelebihan dan kekurangan dari beton adalah:
 - Kelebihan beton adalah dapat mudah dibentuk sesuai dengan kebutuhan konstruksi. Selain itu pula beton juga memiliki kekuatan mumpuni, tahan terhadap temperatur yang tinggi dan biaya pemeliharaan yang murah.
 - Sedang kekurangannya adalah bentuk yang telah dibuat sulit diubah tanpa kerusakan. Pada struktur beton, jika ingin dilakukan penghancuran maka akan mahal karena tidak dapat dipakai lagi. Beda dengan struktur baja yang tetap bernilai. Berat, dibandingkan dengan keuatannya dan daya pantul yang besar.
 - Beton memiliki kuat tekan yang tinggi namun lemah dalam tariknya. Jika struktur itu langsung jika tidak diberi perkuatan yang cukup akan mudah gagal. Menurut perkiraan kasar, nilai kuat tariknya sekitar 9%-5% kuat tekannya. Maka dari itu perkuatan sangat diperlukan dalam struktur beton. Perkuatan yang umum adalah dengan menggunakan tulang baja yang jika dipadukan sering disebut dengan beton bertulang

Lampiran 3:

Format Instrumen Pengamatan Sikap:

LEMBAR INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran : **KONSTRUKSI BANGUNAN**
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : **Pekerjaan Konstruksi Batu dan Beton**
Alokasi Waktu : 28 x 45 menit

Kelompok : _____

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Jujur	Kerjasama	Bahasa	Aktif	Disiplin	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7.							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK NEGERI 2 KLATEN
Kelas / Semester	:	X / 1
Mata Pelajaran	:	Mekanika Teknik
Materi Pokok / Topik	:	Macam-macam gaya dalam struktur
Jumlah Pertemuan	:	24 Jam
Alokasi Waktu	:	24 X 45 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diberikan kesempatan siswa untuk membaca buku teks, siswa dapat mengetahui definisi dari macam-macam gaya dalam struktur dalam statika bangunan.
2. Dengan menganalisa buku teks, secara mandiri siswa dapat memahami konsep macam-macam gaya dalam struktur
3. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menunjukkan manfaat memahami konsep macam-macam gaya dalam struktur dalam statika bangunan.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
5. Mengkategorikan macam-macam gaya dalam struktur berdasarkan karakteristiknya
6. Menalar macam-macam gaya dalam struktur berdasarkan karakteristiknya

I. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran memahami macam-macam gaya dalam struktur .
2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
4. Mampu menerapkan konsep yang sesuai dengan macam-macam gaya dalam struktur .

J. MATERI PEMBELAJARAN

Analisis gaya eksternal pada struktur : gaya tarik, tekan, lentur, geser, torsi, tekanan tumpu

Kestabilan struktur ; menyeluruh, hubungan, kekuatan dan kekakuan elemen

Pengenalan pendekatan permodelan beban

1. Menganalisis macam-macam gaya dalam struktur bangunan
2. Menalar macam-macam gaya dalam struktur bangunan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

(Pertemuan ke- 1) : 24 x 45 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa di dalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi, bukan hafalan. 	6x10 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca informasi terkait dengan faktor yang mempengaruhi struktur bangunan <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang 	6x150 menit

	<p>topik yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi struktur bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa agar berdiskusi tentang faktor yang mempengaruhi struktur bangunan <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengumpulan data tentang faktor yang mempengaruhi struktur bangunan dalam beberapa kelompok sesuai hasil diskusi di kelas <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkategorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan faktor yang mempengaruhi struktur bangunan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa penerapan prosedur dan aturan faktor yang mempengaruhi struktur bangunan <p>Mempresentasikan hasil pengamatan tentang faktor yang mempengaruhi struktur bangunan</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Peserta didik melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Peserta didik diberikan penugasan sebagai penguatan dan pemantapan. 4. Sebagai refleksi , guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari macam-macam gaya dalam struktur 	6x20 menit

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat & Media :

- a. Laptop
- b. LCD Projector

- c. Film / Video
- d. Gambar
- c. Tabel / Diagram

2.Sumber Belajar :

- a. Soemono R (1977), Statika 1, Penerbit Universitas ITB, Bandung.
- b. Soemono R. (1983), Tegangan 1, Penerbit Universitas ITB, Bandung.

H.PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1.Observasi

Proses pengamatan waktu pembahasan materi terhadap kelompoknya, dan kreatifitas siswa.

2.Tes

Tes lisan/ tertulis terkait dengan macam-macam gaya dalam struktur

Mengetahui

Klaten, 20 Agustus 2014

WKS 1 Bidang Kurikulum

Guru ,

Drs. SRI PURWONO

AISAH KUSUMANUNGRUM, SPd

NIP 19590627 198603 1 011

NIP19740501 200801 2 009

Lampiran 1:

Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)

LEMBAR PENILAIAN PROSES

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran : **Mekanika Teknik**
Kelas/Semester : X /Gasal
Materi Pokok : **Macam-macam gaya dalam Struktur**
Alokasi Waktu : 24 x 45 menit

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							

14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 – 80	C
81 – 90	B
91 – 100	A

Lampiran 2:

Lembar Kerja Diskusi Siswa (Tugas 1)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran : **Mekanika Teknik**
Kelas/Semester : X /Gasal
Materi Pokok : **Macam-macam gaya dalam Struktur**
Alokasi Waktu : 24 x 45 menit

KELOMPOK

Anggota

No.	Nama	Kelas/No. Absen
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 2 KLATEN
Kompetensi Keahlian	: Teknik Konstruksi Batu Beton
Mata Pelajaran	: Ukur Tanah
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Alat Ukur optik
Jumlah Pertemuan	: 4 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui membaca bahan bacaan dapat dipahami tentang alat ukur optik
2. Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang alat ukur optik
3. Melalui eksplorasi dapat mengumpulkan informasi dan menetukan sumber melalui benda konkrit, dokumen, buku dan eksperimen untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait alat ukur optik
4. Melalui mengkategorikan informasi dan menetukan hubungannya, dapat disampaikan hasil konseptualisasi tentang alat ukur optik

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Meyakini penciptaan alam semesta sebagai anugerah yang harus dijaga dan dipelihara keselarasanya dengan menunjukkan perilaku hati-hati, tidak berlebihan, dan berwawasan lingkungan.
- 1.2 Menghayati sifat-sifat Tuhan Yang Maha Indah dengan selalu berupaya menghasilkan karya yang terbaik.
- 1.3 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 1.4 Menunjukkan perilaku yang patut dan santun serta menghargai kerja individu maupun kelompok dalam aktivitas sehari-hari.
- 1.5 Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 1.6 Mengoperasikan alat ukur optik
- 1.7 Menalar alat ukur optik disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan :

1. Terlibat aktif dalam pembelajaran memahami alat ukur optik disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan.
2. Mampu bekerjasama dalam kegiatan kelompok
3. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
4. Mampu menerapkan dengan kondisi dan situasi lingkungan
5. Mampu menjelaskan alat ukur optik disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan.

D. MATERI AJAR

- alat ukur optik

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model/Strategi : *Problem Based Learning*
3. Metode : diskusi,ceramah,tanya jawab,dan penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 4

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan caramenciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa, memeriksa kehadiran peserta didik,kebersihan dan kerapian kelas. 2. Guru memberikan apersepsi,dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru harus juga mengingatkan kepada peserta didik bahwa didalam pembelajaran ini menekankan kebermaknaan pencapaian tujuan dan kompetensi,bukan hafalan. 4. Guru menyampaikan alat ukur optik disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan. 	10 menit
Inti	<p>Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan <i>Scientific Learning</i>,dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p>	150 menit

	<p>A. <u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> •Membaca bahan bacaan terkait dengan alat ukur optik disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan. •Mengamati gambar-gambar alat ukur optik <p>B. <u>Menanya</u></p> <p>Mengkoordinasikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang Peralatan ukur jenis optik disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan.</p> <p>C. <u>Mengeksplorasi</u></p> <p>Menentukan alat ukur optik disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan berdasarkan pengamatan gambar dan pemahaman bahan bacaan.</p> <p>D. <u>Mengasosiasi</u></p> <p>Menyimpulkan hasil interpretasi alat ukur optik disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan.</p> <p>E. <u>Membuat Jejaring</u></p> <p>Menyampaikan laporan lisan dan tertulis</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1.Peserta didik bersama-sama guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2.Peserta didik melakukan dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3.Peserta didik diberikan penugasan sebagai penguatan dan pemantapan. 4.Sebagai refleksi,guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang diperoleh setelah mempelajari topik alat ukur optik 5.Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang tentang Jenis-jenis pekerjaan survey dan pemetaan 	20 menit

B. ALAT /BAHAN/ SUMBER BAHAN:

1. Alat:

- a. White Board dan Spidol;
 - b. LCD, Komputer/Laptop;
 - c. Lembar Observasi dan Lembar Tugas
 - d. Lembar Kerja Diskusi Siswa
2. Sumber Belajar:
- a. Buku pegangan siswa dan guru
 - b. Joobsheet
 - c. Sumber atau referensi lain (internet jika ada) Buku referensi dan artikel yang sesuai

C. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

a. Observasi

Proses pengamatan waktu pembahasan materi terhadap kelompoknya, dan kreatifitas siswa.

b. Tes

Tes lisan/ tertulis terkait dengan **alat ukur optik**

Mengetahui
WKS 1 Bidang Kurikulum

Klaten, 20 Agustus 2014
Guru ,

Drs. SRI PURWONO
NIP 19590627 198603 1 011

Surasa, S.T
NIP 19620605 199303 1 009

Lampiran 1:**Penilaian Proses (Lembar Pengamatan)****LEMBAR PENILAIAN PROSES**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran : **Ukur Tanah**
Kelas/Semester : X /Gasal
Materi Pokok : **Alat Ukur Optik**
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

No.	Nama	Aspek Penilaian					Nilai Akhir
		Serius	Peduli	Minat	Semangat	Kreatif	
1	ANDHIKA BAGAS ARDIANTO						
2	ANDHIKA PUTRA UTAMA						
3	BAGAS ERVAN SANTOSO						
4	BIMA JALU SAPUTRO						
5	ENGGAR ARDIANSYAH. P						
6	EVITA AGUSTINA						
7	FAJAR HARYANTO						
8	FEBRIYANI ROSINTA. H						
9	FIDZIN 'ARSLI MUZADY						
10	FITRIANI						
11	GILANG YUDHA . P						
12	HIRMAWAN TRI SADHONO						
13	ILHAM DWI PRIHANTO						
14	IRWAN ARDIANSYAH						
15	KAREL KUMARA						
16	LUQMAN SUKHI						
17	MARDIAN SOVIANA						
18	NAJIB BAGUS PRASETYO						
19	NUH ARIFIN JAZMI						
20	NUR VITRIA CITRA . K						
21	PANJI DAMETA GINTING						
22	PRABOWO EDI SANTOSO						
23	PRAMUDYA YUMA . F						
24	RESTU WIJAYA						
25	RIZKI NUGROHO						
26	RUNJI PAMULOGATI						

27	SANDY ARTA						
28	SHINTA CRISNAWATI . P						
29	SRI HARIYANTI						
30	SYAHDILA AYUNINGSIH						
31	SYAIBATUL IHZAMAHENDRA						
32	TITIK ANDRIYANI						
33	VERNANDA OKTAVIANA . H						
34	YUSTISIA KRISNA JATI						

Skor Penilaian:

Skor	Predikat
0 – 60	E
61 – 70	D
71 - 80	C
81 - 90	B
91 - 100	A

Lampiran 2:**Lembar Kerja Diskusi Siswa (Tugas 1)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Klaten
Mata pelajaran : **Ukur Tanah**
Kelas/Semester : X /Gasal
Materi Pokok : **Alat Ukur Optik**
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

KELOMPOK 1**Anggota**

No.	Nama	Kelas/No. Absen
1.	ANDHIKA BAGAS ARDIANTO	X TGB-A / 1
2.	ANDHIKA PUTRA UTAMA	X TGB-A / 2
3.	BAGAS ERVAN SANTOSO	X TGB-A / 3
4.	BIMA JALU SAPUTRO	X TGB-A / 4
5.	ENGGAR ARDIANSYAH. P	X TGB-A / 5
6.	EVITA AGUSTINA	X TGB-A / 6
7.	RUNJI PAMULOGATI	

KELOMPOK 2**Anggota**

No.	Nama	Kelas/No. Absen
1.	FAJAR HARYANTO	X TGB-A / 7
2.	FEBRIYANI ROSINTA. H	X TGB-A / 8
3.	FIDZIN 'ARSLI MUZADY	X TGB-A / 9
4.	FITRIANI	X TGB-A / 10
5.	GILANG YUDHA . P	X TGB-A / 11
6.	HIRMAWAN TRI SADHONO	X TGB-A / 12
7.	SANDY ARTA	

KELOMPOK 3**Anggota**

No.	Nama	Kelas/No. Absen
1.	ILHAM DWI PRIHANTO	X TGB-A / 13
2.	IRWAN ARDIANSYAH	X TGB-A / 14
3.	KAREL KUMARA	X TGB-A / 15
4.	LUQMAN SUKHI	X TGB-A / 16
5.	MARDIAN SOVIANA	X TGB-A / 17
6.	NAJIB BAGUS PRASETYO	X TGB-A / 18
7.	SHINTA CRISNAWATI . P	

KELOMPOK 4**Anggota**

No.	Nama	Kelas/No. Absen
1.	NUH ARIFIN JAZMI	X TGB-A / 1
2.	NUR VITRIA CITRA . K	X TGB-A / 2
3.	PRABOWO EDI SANTOSO	X TGB-A / 3
4.	PRAMUDYA YUMA . F	X TGB-A / 4
5.	RESTU WIJAYA	X TGB-A / 5
6.	RIZKI NUGROHO	
7.		

KELOMPOK 5**Anggota**

No.	Nama	Kelas/No. Absen
1.	SRI HARIYANTI	X TGB-A / 1
2.	SYAHDILA AYUNINGSIH	X TGB-A / 2
3.	SYAIBATUL IHZAMAHENDRA	X TGB-A / 3
4.	TITIK ANDRIYANI	X TGB-A / 4
5.	VERNANDA OKTAVIANA . H	X TGB-A / 5
6.	YUSTISIA KRISNA JATI	X TGB-A / 6
7.	SRI HARIYANTI	X TGB-A / 7

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Klaten

Mata Pelajaran : Muatan Lokal

Kelas/Semester : XII / 1

Pertemuan ke : 10 - 11

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : Mengambar dengan perangkat lunak

Kode Standar Kompetensi : 003 ML 03

Kompetensi Dasar : 2. Mendeskripsikan perangkat lunak

Indikator :

2.1 Cara menampilkan Dimension Style dapat dimengerti dan dipahami

2.2 Dimension style manager dapat dipahami berikut seting dimension style dapat dijelaskan

2.3 Langkah mengatur New Dimension style dapat dijelaskan secara jelas dan benar.

2.4 Dapat menyebutkan fungsi dan kegunaan tool yang terdapat pada menu Pulldown Toolbars dimension

I. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar peserta didik:

1. Memiliki kemampuan untuk menjelaskan tentang cara menampilkan Dimension Style
2. Memiliki kompetensi untuk dapat mengenal dan memahami perintah- perintah pada jendela Dimension style manager .
3. Memiliki kompetensi untuk mengidentifikasi nama dan fungsi alat-alat pada toolbars Dimension.
4. Memiliki kompetensi menguasai cara menggunakan Dimension style manager dengan baik dan benar.

II. Materi Ajar

Pembelajaran ini mencakup pencapaian kompetensi menjelaskan tentang sistem koordinat dan perintah dasar menggambar AutoCAD , dengan urutan penjelasan materi sebagai berikut :

1. Cara menampilkan Dimension Style
2. Dimension style manager
3. Langkah mengatur New Dimension style
4. Toolbar Dimension.

III. Metode Pembelajaran

1. Studi kasus
2. Diskusi
3. Penugasan

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 10

- ❖ Kegiatan Awal
 - ❖ Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin temannya untuk duduk hening memejamkan mata, mengatur pernafasan lalu berdoa mengucapkan syukur dan janji belajar.
 - ❖ Peserta didik menyimak silabus pembelajaran
 - ❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - ❖ Guru bersama peserta didik merumuskan komponen penilaian pembelajaran
 - ❖ Guru menjelaskan kemanfaatan materi bagi siswa.
 - ❖ Guru bercerita bahwa attitude sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar.

❖ Kegiatan Inti

- ❖ Peserta didik menyimak materi yang harus dipelajari
- ❖ Guru menjelaskan tentang Cara menampilkan Dimension Style
- ❖ Guru menjelaskan Dimension style manager
- ❖ Guru Menjelaskan Langkah mengatur New Dimension style
- ❖ Guru Menjelaskan Toolbar Dimension.

❖ Kegiatan Akhir

- ❖ Melakukan refleksi proses pembelajaran dengan cara dua orang peserta didik diminta memberi komentar tentang kekurangan dan kecukupan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kekurangan proses pembelajaran dicatat bersama-sama untuk dijadikan fokus perbaikan pertemuan ke 11.
- ❖ Penugasan terstruktur: penyempurnaan perumusan pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan dalam pertemuan ke 11. Pertanyaan dikerjakan secara mandiri kelompok. Tugas siap dikumpulkan pada pertemuan ke 11.
- ❖ Guru memimpin doa penutup. (10")

Pertemuan 11

❖ Kegiatan Awal

- ❖ Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin temannya untuk duduk hening memejamkan mata, mengatur pernafasan lalu berdoa mengucapkan syukur dan janji belajar.
- ❖ Guru memimpin mereview pencapaian hasil refleksi pertemuan 10.
- ❖ Guru melakukan ceking hasil penugasan pertemuan 10.
- ❖ Guru bercerita bahwa attitude sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar.
- ❖ Guru melakukan koreksi terhadap hal-hal khusus yang terjadi pada peserta didik.(10")

❖ Kegiatan Inti

- ❖ Peserta didik menyimak materi yang harus dipelajari
- ❖ Guru menjelaskan tentang Cara menampilkan Dimension Style
- ❖ Guru menjelaskan Cara memberi Notasi dan Dimensi dengan Dimension style
- ❖ Guru Menjelaskan Langkah memodifikasi Dimension style

- ❖ Peserta didik mencoba menggambar bangun/obyek tertentu kemudian diberi Dimensi, dengan Linier Dimension, Aligned Dimension, Baseline dimension, continuous dimension, Angular Dimension, Diameter Dimension dan Radius Dimension.
- ❖ Penugasan terstruktur
- ❖ Kegiatan Akhir
 - ❖ Melakukan refleksi proses pembelajaran dengan cara beberapa peserta didik diminta memberi komentar tentang kekurangan dan kecukupan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Kekurangan proses pembelajaran dicatat bersama-sama untuk dijadikan fokus perbaikan pertemuan ke 12.
 - ❖ Penugasan terstruktur: Daftar pertanyaan sebagai kasus permasalahan pembelajaran dalam pertemuan ke 12 dikerjakan secara mandiri Tugas siap dipresentasikan dan dikumpulkan pada pertemuan ke 12.
 - ❖ Guru memimpin doa penutup. (10”)

V. Alat , Bahan dan sumber belajar

1. Alat

- 1.1. Laptop/desktop
- 1.2. LCD Proyektor
- 1.3. Papan tulis/Whiteboard & spidol

2. Bahan

- 2.1. Kertas HVS A4

3. Sumber Belajar

- 3.1. Hand out.
- 3.2. *Modul*
- 3.3. Buku manual

VI. Penilaian

Penilaian mencakup dua hal pokok yaitu penilaian unjuk kerja dan penilaian penugasan/proyek.

Penilaian Unjuk kerja meliputi: Berfikir kritis, memecahkan masalah, ketrampilan berbicara, partisipasi dalam diskusi, penggunaan internet, , kepemimpinan diri.

Penilaian penugasan/proyek melingkupi: perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dalam bentuk laporan.

Instrumen penilaian terlampir

Klaten, 5 Juli 2014

Penyusun

Aisah Kusumaningrum, S Pd

NIP. 19740501 200801 2 009



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KESEDIAAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR (D3) / SKRIPSI (S1)

FRM/TSP/14-00
02 Juli 2007

Kepada Yth : Dr. Amat Zaeidun, M.Pd

Dengan ini saya :

Nama : Wahyudi
NIM : 10505244012
Prodi : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan

Memohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk menjadi pembimbing dalam Tugas Akhir/Skripsi saya, dengan judul:

Bidang : Penelitian
Judul : Kesiapan guru Sdik N 2 Klaten Program Keahlian
Teknik Bangunan dalam Implementasi Kurikulum
2013

Rencana waktu : (bulan)

Penyelesaian

Yogyakarta, 2004.

Kesediaan Calon Dosen Pembimbing

Mahasiswa

(Dr. Amat Zaeidun, M.Pd.)

NIP : 19610808 198601 1 001

(..... Wahyudi.....)

NIM : 10505244012

Mengetahui,
Koordinator TA / Skripsi

Agus

(Drs. Sugarmen, M.Pd.)

NIP : 19750715 198003 1 006

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Drs. Suparman, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Wahyudi

NIM : 10505244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

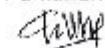
Judul TAS : Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keshiliran
Teknik Bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013

Dengan hormat mohon Bapak cerkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terimakasih.

Yogyakarta, September 2014

Pomohon,

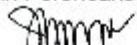


Wahyudi

NIM. 10505244012

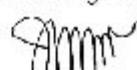
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil
dan Perencanaan



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.

NIP : 19550715 198003 1 006

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyudi

NIM : 10505244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian
Teknik Bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013

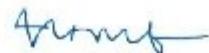
Setelah dilakukan kajian atas Instrumen penelitian TAS tersebut dapat
diriyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 31 September 2014

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.
NIP. 19550715 198003 1 006

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Wahyudi NIM : 10505244012
Judul TAS : Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik Bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013

NO	Variabel	Saran/Tanggapan
		<p>Skor pada kategori yang menggunakan tingkat berat (lebih besar, juga sama, sedang, kurang, kurang banget) termasuk memilih yg terbaik atau dikenai poin yg tinggi</p>
<p>Komentar Urumi' Lain-lain:</p>		

Yogyakarta September 2014
Validator,


Drs. Subarman, M.Pd.
NIP. 19550715 198003 1 006

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak Drs. V. Liliik Hariyanto, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Wahyudi

NIM : 10505244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

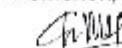
Judul TAS : Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian
Teknik Bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terimakasih.

Yogyakarta, September 2014

Pemohon,

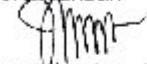


Wahyudi

NIM. 10505244012

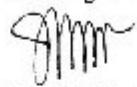
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil
dan Perencanaan



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS.



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd

NIP : 19611217 198601 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Wahyudi

NIM : 10505244012

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian
Teknik Bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013

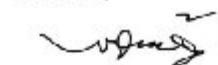
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Validator,



Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd
NIP.19611217 198601 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Wahyudi
NIM : 10505244012
Judul TAS : Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik Bangunan dalam Implementasi Kurikulum
2013

NO	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, September 2014

Validator,



Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd
NIP. 19611217 198501 1 001

KATA PENGANTAR

Bapak/Ibu Guru yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi mengenai implementasi kurikulum 2013, kami mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud mengadakan survey untuk pengumpulan informasi sebagai bahan penyusunan skripsi di sekolah Bapak/Ibu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon ijin dan sekaligus memohon bantuan serta kerjasama kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan data yang kami butuhkan.

Perlu kami sampaikan bahwa maksud atau tujuan dari kegiatan pengumpulan informasi ini adalah bukanlah untuk menilai/mengevaluasi kinerja Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, tetapi semata-mata untuk tujuan memperoleh bahan kajian dalam penyusunan Skripsi kami. Untuk itu, kami sangat berharap agar Bapak/Ibu dapat memberikan data yang sebenar-benarnya sesuai kondisi yang ada. Kami menjamin kerahasiaan data/informasi yang Bapak/Ibu berikan, dan semata-mata hanya digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu.

Atas perkenan Bapak/Ibu dan bantuan serta kerjasamanya, kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,

Wahyudi

KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk menjawab pertanyaan berikut.
2. Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan berikut dengan cara memberikan tanda centhang (V) pada kolom yang tersedia. Apabila Bapak/Ibu ingin mengganti jawaban yang sudah terlanjur diberikan, maka Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (=) pada jawaban yang telah diberikan, setelah itu berikan tanda V pada jawaban yang diinginkan.
3. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri atas:

ST = Kondisi tersebut telah sepenuhnya dapat terwujud
SBT = Kondisi tersebut sebagian besar telah dapat terwujud
SKT = Kondisi tersebut baru sebagian kecil yang telah dapat terwujud
BT = Kondisi tersebut sama sekali belum dapat terwujud

Daftar Pertanyaan:

No	Kesiapan Perangkat Pembelajaran	Pilihan Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
1.	Seberapa ketersediaan silabus pada mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu yang telah sesuai dengan kurikulum 2013				
2.	Seberapa Bapak/Ibu telah mengembangkan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013				
3.	Seberapa ketersediaan buku pelajaran bagi siswa pada mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu yang telah sesuai dengan kurikulum 2013				
4.	Seberapa ketersediaan buku pegangan guru pada mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu yang telah sesuai dengan kurikulum 2013				
5.	Seberapa Bapak/Ibu telah menyusun perangkat penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013				
No	Kesiapan Implementasi Pembelajaran	Pilihan Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
1.	Seberapa Bapak/Ibu telah memberikan motivasi kepada siswa pada awal kegiatan pembelajaran				
2.	Seberapa Bapak/Ibu telah mengaitkan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa				
3.	Seberapa Bapak/Ibu telah menerapkan pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk berusaha mencari				

	tahu			
4.	Seberapa Bapak/Ibu telah menerapkan pembelajaran yang menekankan keterampilan penerapan (aplikatif)			
5.	Seberapa Bapak/Ibu telah menerapkan pembelajaran yang mampu mendorong (memotivasi) peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran secara aktif			
6.	Seberapa Bapak/Ibu telah menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar			
7.	Seberapa Bapak/Ibu telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran			
8.	Seberapa Bapak/Ibu telah memberikan teladan (contoh), membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran			
9.	Seberapa Bapak/Ibu telah menerapkan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar dari siapa saja dan di mana saja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan			
10	Seberapa Bapak/Ibu telah menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam menghasilkan suatu karya atau pemecahan masalah			
11	Seberapa Bapak/Ibu telah menerapkan pembelajaran yang menekankan jawaban yang kebenarannya tidak tunggal, atau berbagai cara pemecahan masalah			
12	Seberapa Bapak/Ibu telah menyelenggarakan pembelajaran yang mampu menanamkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik			
13	Seberapa Bapak/Ibu telah menyelenggarakan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan untuk menghargai perbedaan pendapat			
14	Seberapa Bapak/Ibu telah menyelenggarakan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan untuk berempati terhadap orang lain			
15	Seberapa Bapak/Ibu telah menyelenggarakan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan mencari informasi/pengetahuan dari berbagai sumber			
16	Seberapa Bapak/Ibu telah menyelenggarakan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemauan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar			
17	Seberapa Bapak/Ibu telah menyelenggarakan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan karya yang kreatif			
18	Seberapa Bapak/Ibu telah memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pada setiap akhir pembelajaran			
19	Seberapa Bapak/Ibu telah melakukan tindak lanjut dengan			

	memberikan tugas yang menantang			
--	---------------------------------	--	--	--

No	Kesiapan Evaluasi Pembelajaran	Pilihan Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
1.	Seberapa Bapak/Ibu telah melakukan penilaian yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan				
2.	Seberapa Bapak/Ibu telah menyusun instrumen untuk melakukan penilaian sikap				
3.	Seberapa Bapak/Ibu telah menyusun instrumen untuk melakukan penilaian aspek pengetahuan				
4.	Seberapa Bapak/Ibu telah menyusun instrumen untuk melakukan penilaian aspek keterampilan				
5.	Seberapa Bapak/Ibu telah melakukan penilaian aspek sikap dengan pengamatan (observasi)				
6.	Seberapa Bapak/Ibu telah melakukan penilaian aspek sikap melalui penilaian diri oleh peserta didik yang bersangkutan				
7.	Seberapa Bapak/Ibu telah melakukan penilaian aspek sikap dengan melalui penilaian antar teman				
8.	Seberapa Bapak/Ibu telah melakukan penilaian aspek sikap melalui jurnal, yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik				
9.	Seberapa Bapak/Ibu telah memilih teknik penilaian sesuai dengan kompetensi yang harus dinilai				
10	Seberapa Bapak/Ibu telah menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja				
11	Seberapa Bapak/Ibu telah menilai kompetensi keterampilan melalui tes praktik				
12	Seberapa Bapak/Ibu telah menilai kompetensi keterampilan melalui tugas proyek				
13	Seberapa Bapak/Ibu telah menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian portofolio				
14	Seberapa Bapak/Ibu telah menggunakan rubrik dalam menilai kompetensi keterampilan				
15	Seberapa Bapak/Ibu telah menilai kompetensi dalam dua bentuk, yakni capaian dan deskripsi				
16	Seberapa Bapak/Ibu telah memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program perbaikan (<i>remedial</i>)				
17	Seberapa Bapak/Ibu telah memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program pengayaan (<i>enrichment</i>)				
18	Seberapa Bapak/Ibu telah memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki proses pembelajaran				

ANGKET BAGIAN II :

Petunjuk Isian:

Berikan tanda silang (X) pada huruf di depan setiap jawaban yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu.

1. Seberapa sering Bapak/Ibu mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 ?
 - a. Belum pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. lebih dari 2 kali
 2. Seberapa sering Bapak/Ibu mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013 ?
 - a. Belum pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. lebih dari 2 kali
 3. Seberapa sering Bapak/Ibu mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013 melalui *in house training* (IHT) di sekolah sendiri ?
 - a. Belum pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. lebih dari 2 kali
 4. Seberapa sering Bapak/Ibu mendiskusikan tentang implementasi kurikulum 2013 dengan teman sejawat ?
 - a. Belum pernah
 - b. 1 kali
 - c. 2 kali
 - d. Lebih dari 2 kali
 5. Sejauhmana ketersediaan Contoh RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu ?
 - a. Belum tersedia
 - b. Tersedia, tetapi belum tersosialisasi
 - c. Tersedia, tetapi masih dalam penyempurnaan
 - d. Tersedia lengkap
 6. Sejauhmana ketersediaan Buku Siswa yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu ?
 - a. Belum tersedia
 - b. Tersedia, tetapi tidak mencukupi
 - c. Tersedia secara cukup
 - d. Tersedia secara berlebihan
 7. Sejauhmana ketersediaan Buku Guru yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu ?

- a. Belum tersedia
 - b. Tersedia, tetapi tidak mencukupi
 - c. Tersedia secara cukup
 - d. Tersedia secara berlebihan
8. Sejauhmana ketersediaan Contoh instrumen evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu ?
- a. Belum tersedia
 - b. Tersedia, tetapi belum tersosialisasi
 - c. Tersedia, tetapi masih dalam penyempurnaan
 - d. Tersedia lengkap
9. Seberapa Bapak/Ibu telah mampu menyusun/mengembangkan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu ?
- a. Belum menyusun, karena tidak paham
 - b. Sudah mulai menyusun, tetapi masih mengalami kesulitan
 - c. Sudah mampu menyusun, tetapi belum sempurna
 - d. Sudah mampu menyusun dengan baik
10. Seberapa Bapak/Ibu telah mampu menyusun/mengembangkan alat evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu ?
- a. Belum menyusun, karena tidak paham
 - b. Sudah mulai menyusun, tetapi masih mengalami kesulitan
 - c. Sudah mampu menyusun, tetapi belum sempurna
 - d. Sudah mampu menyusun dengan baik
11. Seberapa Bapak/Ibu telah memahami cara/model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu ?
- a. Sama sekali belum memahami
 - b. Sedikit paham, tetapi masih mengalami kesulitan
 - c. Sudah memahami, tetapi masih ada kesulitan
 - d. Sudah memahami dengan baik
12. Seberapa Bapak/Ibu telah menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran yang Bapak/Ibu ampu ?
- a. Belum menerapkan, karena tidak paham
 - b. Sedikit menerapkan
 - c. Sudah menerapkan, tetapi masih mengalami kesulitan
 - d. Sudah mampu menerapkan dengan baik
13. Apa sajakah bentuk dukungan yang diberikan oleh sekolah dalam menerapkan kurikulum 2013 ? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)
- Memberikan kesempatan mengikuti sosialisasi implementasi kurikulum 2013

- Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013
- Memberikan kesempatan mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013
- Mengadakan kegiatan workshop implementasi kurikulum 2013 di sekolah
- Memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013
- Lainnya, sebutkan

14. Apa sajakah bentuk dukungan yang diberikan oleh supervisor (pengawas dan atau kepala sekolah) dalam menerapkan kurikulum 2013 ?

- Melakukan supervisi ketika Bapak/Ibu mengimplementasikan kurikulum 2013
- Memberikan konsultasi/bimbingan kepada Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan kurikulum 2013
- Memberikan contoh penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013
- Memberikan panduan implementasi kurikulum 2013
- Memberikan bahan-bahan tentang implementasi kurikulum 2013
- Memberikan contoh-contoh tentang RPP, model pembelajaran, dan penilaian dalam implementasi kurikulum 2013
- Lainnya, sebutkan

15. Apa sajakah yang Bapak/Ibu dan Guru butuhkan dalam implementasi kurikulum 2013 ?

- Dasar hukum dan ketentuan-ketentuan tentang implementasi kurikulum 2013
- Panduan implementasi kurikulum 2013 yang mudah dipahami oleh guru
- Contoh Rancangan Pembelajaran (RPP) dalam implementasi kurikulum 2013
- Contoh pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013
- Contoh cara dan instrumen penilaian dalam implementasi kurikulum 2013
- Lainnya, sebutkan

16. Apa sajakah bentuk dukungan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ?

- Memberikan sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kepada guru
- Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru
- Memberikan kesempatan mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013 kepada guru
- Memberikan fasilitasi yang berupa nara sumber dalam implementasi kurikulum 2013
- Memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013

Lainnya, sebutkan

17. Apa sajakah bentuk dukungan yang diberikan oleh LPMP atau P4-TK dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ?

- Melakukan sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kepada guru
- Memberikan kesempatan mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013 kepada guru
- Memberikan kesempatan mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013 kepada guru
- Memberikan fasilitasi yang berupa nara sumber dalam implementasi kurikulum 2013
- Memberikan dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013
- Lainnya, sebutkan

18. Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ?

- Belum pernah mengikuti sosialisasi implementasi kurikulum 2013
- Belum pernah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013
- Belum pernah mengikuti workshop implementasi kurikulum 2013
- Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013
- Tidak adanya panduan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013
- Tidak adanya contoh-contoh dalam penyusunan RPP untuk mengimplementasi-kan kurikulum 2013
- Tidak adanya contoh-contoh model pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013
- Kurangnya dukungan fasilitas yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013, baik dari sekolah maupun Dinas Pendidikan
- Lainnya, sebutkan

19. Apa sajakah saran/masukan Bapak/Ibu berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 di SMK ?

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas bantuannya !



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kompleks Kartiyaningrat, Yogyakarta, 55281
Telepon : (0274) 586 88 psw, 276 286 292 102741 585734 Fax : (0274) 586734
E-mail : fakultas.teknik@uny.ac.id
website : <http://fakultas.teknik.uny.ac.id>; fakultas@uny.ac.id

Nomor : 2461/HJ/4/21/2014

17 September 2014

Lamp. :

Hal. : Liri Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY e.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah e.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
3. Bupati Kabupaten Klaten e.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Klaten
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Klaten
6. Kepala SMK Negeri 2 Klaten

Dalam rangka peaksaraan tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik Bangunan dalam Implementasi Kurikulum 2013 bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Wahyudi	05052440/2	Pend. Teknik Sipil - SI	SMK Negeri 2 Klaten

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Amat Jaedin

NIP : 19610808 198601 1 00

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan September s/d Oktober 2014.

Dengan permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih



Tembusan :

Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJERUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN
Senden, Ngawen, Klaten 57466 Telp. (0272) 33540221
Fax. (0272) 3354021, 3354022 website: www.smkn2klaten.sch.id



SURAT KETERANGAN

No. 070 / J005 .5/13/2014

Yang berlandalangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Klaten, di Senden, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, menerangkan :

Nama	:	WAHYUDI
Alamat	:	Karangmalang Yogyakarta
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Teknik UNY
Fakultas Teknik	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Penanggungjawab	:	Dr. Amal Jaedun
Judul/Topik	:	"KESIAPAN GURU SMK NEGERI 2 KLATEN PROGRAM KAHILIAN TEKNIK BANGUNAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013".

Bawa berdasarkan :

1. Surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 2461/H34/PL/2014 tanggal 17 September 2014 tentang Ijin Penelitian.
2. Surat dari Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten Nomor 072/941/X/09 tanggal 22 Oktober 2014 tentang permohonan Ijin Penelitian.

Telah melakukan penelitian selama 2 (dua) bulan mulai tanggal 22 Oktober s/d 22 Desember 2014 di SMK Negeri 2 Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 1 Desember 2014

Kepala SMK-Negeri 2 Klaten



Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd
NIP.: 19640311 198910 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BANDAR PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Bencung Pondo II Lt. 2 Telp (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/941/X/09

Klaten, 22 Oktober 2014

Lampiran : -

Kepada Yth.

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Ka. SMKN 2 Klaten

DIT.

Klaten

Menurut Surat dari Dekan Fak. Teknik UNY No 2461/I-3/PL/2014 Tgl. 21 Oktober 2014 Perihal Ijin Penelitian dengan hormat kami berturuntukan bahwa di Weyah/Instarsi Saudara akan di akasanakan Penelitian oleh :

Nama : Wahyudi
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik UNY
Penanggungjawab : Dr. Amat Jaedur
Judul/topik : Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik Bangunan Dalam Implementasi Kurikulum 2013
Jangka Waktu : 2 Bulan (22 Oktober s/d 22 Desember 2014)
Catatan : Meryerahkan Hasil Penelitian Berupa Hard Copy Dan Soft Copy Ke Bidang FPPD Bappeda Kabupaten Klaten

Demikian harapkan kami agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
Ketua BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ulb. Sekretaris
BAPAK DUDICHO, S.H
Pemda Tingkat I
NIP. 19611008 1988121 001

- Tempusan disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
 3. Dekan Fak. Teknik UNY
 4. Yang Bersengkuhan
 5. Arsip

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

NOMOR : 069/PT.Siper/2014
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Wahyudi

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 529/H39/KP/2007

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menerapkan Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personilnya sebagai berikut :

1. Ketua / Pembimbing : Dr. Arif Jaelani, M.Pd
2. Pengaji Utama I : Drs. Suparman, M.Pd
3. Pengaji Utama II : Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd

Bagi mahasiswa : Wahyudi / 10505244012
Nama/No. Mahasiswa : Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Januari 2015 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

Ketiga : Segala sesuatu akan dihenti dan dibentukkan sebagaimana mestinya apabila tatkemudian hari temyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetaskan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 21 Januari 2015

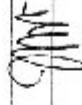
Dekan



KARTU BIMBINGAN TAS

Nama Mahasiswa : Wahyudi
 NIM : 10505244012
 Judul TAS : **Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik Bangunan Dalam Implementasi Kurikulum 2013**



NO.	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN			PARAF DOSEN PEMBIMBING
			Dosen Pembimbing	Program Studi	Paraf	
1.	14 - 15 - 2014	Ukuran Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Taraf keahlian Simbol Skema Sketsa Diagram Perancangan Analisis Interpretasi Analisis Interpretasi 	<ul style="list-style-type: none"> Benar 		
2.	16 - 10 - 2014	Identifikasi Fosil	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi fosil Analisis Interpretasi Analisis Interpretasi 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Identifikasi Analisis Interpretasi Analisis 		

Yogyakarta, November 2014

Mahasiswes

Sc. (M.A.)

Drs. Armat Jaedun, M.Pd.
NIP 19610803 198601 1 001
Wahyudi
NIM. 10535244012

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan
Perencanaan,

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama Mahasiswa	Wahyudi
NIM	10505244012
Jurudi	TAS
Kesimpulan	

Dosen Pembimbing : Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
Program Studi : PT. Sipil dan Perencanaan

Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik Bangunan
Dalam Implementasi Kurikulum 2013



NO.	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN		PARAF DOSEN PEMBIMBING
			PARAF	DOSEN	
4	17 - 18 - 2014	Metode dan teknik penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dan teknik penelitian - Penyajian dan penyampaian hasil penelitian - Pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap hasil penelitian - Metode dan teknik penelitian - Metode dan teknik penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dan teknik penelitian - Penyajian dan penyampaian hasil penelitian - Pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap hasil penelitian - Metode dan teknik penelitian - Metode dan teknik penelitian 	Amir
		Metode dan teknik penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dan teknik penelitian - Penyajian dan penyampaian hasil penelitian - Pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap hasil penelitian - Metode dan teknik penelitian - Metode dan teknik penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dan teknik penelitian - Penyajian dan penyampaian hasil penelitian - Pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap hasil penelitian - Metode dan teknik penelitian - Metode dan teknik penelitian 	
		Metode dan teknik penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dan teknik penelitian - Penyajian dan penyampaian hasil penelitian - Pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap hasil penelitian - Metode dan teknik penelitian - Metode dan teknik penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dan teknik penelitian - Penyajian dan penyampaian hasil penelitian - Pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap hasil penelitian - Metode dan teknik penelitian - Metode dan teknik penelitian 	

Vordruckkarte December 2014

Mahasiva,

Mongonahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan
Perencanaan

Dr. Arat Jaedun, M.Ps.
NIP.19610808-1986011001
Wahyuci
NIM 1050524-012

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama Mahasiswa : Wahyu

NIM : 10505344012

103324012

Judu | TAS

Dosen Pembimbing : Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

Program Studi : BT Sisil dan Berencanaan

P.11: Sample 2011 Final Exam

Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klatten Program Keahlian Teknik Bangunan
Dalam Implementasi Kurikulum 2013



Kesiapan Guru SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik Bangunan
Dalam Implementasi Kurikulum 2013

7. 9. 1. 2015	BA8 1	- Efeksi ti kerisi dan rumus sen
		baosih lpbh spesifik logi
		- Rumus distorsi Surabaya
- BAP IV	- Rumus di pustak	por 3000+
- BAP V	- Sifat Cukup tnfektif	
		topi hilang kele & kartu yang
		Yatang batik
8. 12. 1 - 2015	Stensi di ACC	

Yogyakarta, Januari 2015

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan
Perencanaan




Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Wanyudi
NIM. 10505244012

TABULASI DATA RESPONDEN KESIAPAN GURU SMK NEGERI 2 KLATEN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

kesiapan perangkat pembelajaran

total						
1	3	3	2	1	3	12
2	3	3	2	2	2	12
3	4	4	4	4	4	20
4	3	2	1	2	2	10
5	4	4	3	3	3	17
6	4	4	3	3	3	17
7	4	3	2	2	3	14
8	4	4	4	4	3	19
9	3	3	2	3	3	14
10	4	3	3	3	3	16

kesiapan implementasi pembelajaran

total																			
1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
5	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
6	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
8	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	53

kesiapan evaluasi pembelajaran

total																				
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62	
2	3	2	4	3	4	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	44
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	39	
5	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	51	
6	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	51	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	66	
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	68	
9	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	49	
10	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	49	

Hasil Uji Validitas Kesiapan Perencanaan pembelajaran
Correlations

		no.1	no.2	no.3	no.4	no.5	total
no.1	Pearson Correlation	1	.701*	.757*	.635*	.606	.822**
	Sig. (2-tailed)		.024	.011	.049	.063	.004
	N	10	10	10	10	10	10
no.2	Pearson Correlation	.701*	1	.886**	.677*	.667*	.897**
	Sig. (2-tailed)	.024		.001	.032	.035	.000
	N	10	10	10	10	10	10
no.3	Pearson Correlation	.757*	.886**	1	.824**	.729*	.970**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001		.003	.017	.000
	N	10	10	10	10	10	10
no.4	Pearson Correlation	.635*	.677*	.824**	1	.557	.876**
	Sig. (2-tailed)	.049	.032	.003		.094	.001
	N	10	10	10	10	10	10
no.5	Pearson Correlation	.606	.667*	.729*	.557	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.063	.035	.017	.094		.007
	N	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	.822**	.897**	.970**	.876**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.001	.007	
	N	10	10	10	10	10	10

Hasil Uji Validasi Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran
Correlations

		no. 1	no.2	no.3	no.4	no.5	no. 6	no.7	no.8	no.9	no.1 0	no.1 1	no.12	no.1 3	no.14	no.1 5	no.1 6	no.1 7	no.1 8	no.1 9	total
no. 1	Pearson Correlation	1	.582	.527	.648*	.405	.530	.350	.429	.655	.530	.307	.582	.218	.405	.244	.690	.509	.327	-.094	.570
	Sig. (2-tailed)	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
no. 2	Pearson Correlation	.582	1	.867**	.625	.429	.762	.841**	.509	.667*	.762	.768**	.722*	.444	.667*	.745	.791**	.667*	.250	.286	.849**
	Sig. (2-tailed)	N	.078	.001	.053	.217	.010	.002	.133	.035	.010	.009	.018	.198	.035	.013	.006	.035	.486	.424	.002
no. 3	Pearson Correlation	.527	.867**	1	.783**	.504	.822**	.682*	.689	.557	.557	.785**	.867**	.557	.504	.623	.881**	.681*	.371	.292	.846**
	Sig. (2-tailed)	N	.118	.001	.007	.137	.003	.030	.028	.094	.094	.007	.001	.094	.137	.054	.001	.030	.291	.413	.002
no. 4	Pearson Correlation	.648*	.625	.783**	1	.156	.736*	.287	.375	.156	.513	.380	.625	.364	.379	.175	.741	.677*	.156	-.156	.566
	Sig. (2-tailed)	N	.043	.053	.007		.667	.015	.422	.286	.667	.129	.279	.053	.301	.280	.629	.014	.032	.667	.667
no. 5	Pearson Correlation	.405	.429	.504	.156	1	.429	.688	.842**	.714*	.224	.787**	.667*	.667	.592	.639*	.452	.286	.643	.633	.726*
	Sig. (2-tailed)	N	.245	.217	.137	.667		.217	.028	.002	.020	.533	.007	.035	.071	.047	.190	.424	.045	.050	.017
no. 6	Pearson Correlation	.530	.762*	.822**	.736*	.429	1	.623	.717*	.429	.796**	.677*	.762*	.762*	.633*	.639*	.904**	.905**	.429	.388	.874**
	Sig. (2-tailed)	N	.115	.010	.003	.015	.217		.054	.020	.217	.006	.032	.010	.010	.050	.047	.000	.217	.268	.001

no. 7	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.35 0	.841**	.682*	.287	.688*	.62 3	1	.651	.688*	.623	.940**	.650*	.650*	.852**	.898**	.544	.497	.401	.623	.871**
		.32 1	.002	.030	.422	.028	.05 4		.042	.028	.054	.000	.042	.042	.002	.000	.104	.144	.250	.054	.001
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
no. 8	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.42 9	.509	.689*	.375	.842*	.71 7	.651	1	.655*	.405	.810**	.873**	.873*	.530	.732*	.690*	.582	.764	.717	.860**
		.21 7	.133	.028	.286	.002	.02 0	.042		.040	.245	.004	.001	.001	.115	.016	.027	.078	.010	.020	.001
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
no. 9	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.65 5	.667*	.557	.156	.714*	.42 9	.688*	.655*	1	.429	.640*	.667*	.333	.429	.671*	.632*	.333	.500	.429	.708*
		.04 0	.035	.094	.667	.020	.21 7	.028	.040		.217	.046	.035	.347	.217	.034	.050	.347	.141	.217	.022
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
no. 10	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.53 0	.762	.557	.513	.224	.79 6**	.623	.405	.429	1	.494	.524	.524	.633*	.639*	.678	.905**	.429	.388	.754*
		.11 5	.010	.094	.129	.533	.00 6	.054	.245	.217		.147	.120	.120	.050	.047	.031	.000	.217	.268	.012
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
no. 11	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.30 7	.768**	.785**	.380	.787*	.67 7	.940**	.810**	.640*	.494	1	.768**	.768*	.787**	.859**	.607	.512	.512	.677	.903**
		.38 8	.009	.007	.279	.007	.03 2	.000	.004	.046	.147		.009	.009	.007	.001	.063	.130	.130	.032	.000
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
no. 12	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.58 2	.722*	.867**	.625	.667*	.76 2*	.650*	.873**	.667*	.524	.768**	1	.722*	.429	.745*	.791**	.667*	.667	.524	.884**
		.07 8	.018	.001	.053	.035	.01 0	.042	.001	.035	.120	.009		.018	.217	.013	.006	.035	.035	.120	.001
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
no. 13	Pea rson Corr elati on	.21 8	.444	.557	.364	.667*	.76 2	.650*	.873**	.333	.524	.768**	.722*	1	.667*	.745*	.527	.667*	.667	.762	.814**

	Sig. (2-tailed) N	.545	.198	.094	.301	.035	.010	.042	.001	.347	.120	.009	.018		.035	.013	.117	.035	.035	.010	.004
no. 14	Pearson Correlation	.405	.667	.504	.379	.592	.633	.852**	.530	.429	.633*	.787**	.429	.667	1	.639*	.452	.524	.286	.429	.757
	Sig. (2-tailed) N	.245	.035	.137	.280	.071	.050	.002	.115	.217	.050	.007	.217	.035		.047	.190	.120	.424	.217	.011
no. 15	Pearson Correlation	.244	.745*	.623	.175	.639*	.639	.898**	.732*	.671	.639*	.859**	.745*	.745*	.639*	1	.530	.559	.559	.799**	.863**
	Sig. (2-tailed) N	.497	.013	.054	.629	.047	.047	.000	.016	.034	.047	.001	.013	.013	.047		.115	.093	.093	.006	.001
no. 16	Pearson Correlation	.690*	.791**	.881**	.741*	.452	.904**	.544	.690*	.632	.678*	.607	.791**	.527	.452	.530	1	.791**	.395	.226	.819**
	Sig. (2-tailed) N	.027	.006	.001	.014	.190	.000	.104	.027	.050	.031	.063	.006	.117	.190	.115		.006	.258	.530	.004
no. 17	Pearson Correlation	.509	.667	.681*	.677*	.286	.905**	.497	.582	.333	.905**	.512	.667	.667	.524	.559	.791**	1	.583	.429	.789**
	Sig. (2-tailed) N	.133	.035	.030	.032	.424	.000	.144	.078	.347	.000	.130	.035	.035	.120	.093	.006		.077	.217	.007
no. 18	Pearson Correlation	.327	.250	.371	.156	.643	.429	.401	.764	.500	.429	.512	.667	.667	.286	.559	.395	.583	1	.786**	.640
	Sig. (2-tailed) N	.356	.486	.291	.667	.045	.217	.250	.010	.141	.217	.130	.035	.035	.424	.093	.258	.077		.007	.046
no. 19	Pearson Correlation	-.094	.286	.292	-	.633*	.388	.623	.717*	.429	.388	.677*	.524	.762*	.429	.799**	.226	.429	.786*	1	.633*
	Sig. (2-tailed) N	.797	.424	.413	.667	.050	.268	.054	.020	.217	.268	.032	.120	.010	.217	.006	.530	.217	.007		.050

Hasil Uji Validitas Kesiapan Evaluasi Pembelajaran Correlations

		no. 1	no.2	no.3	no.4	no.5	no.6	no.7	no.8	no.9	no.10	no.11	no.12	no.13	no.14	no.15	no.16	no.17	no.18	total
n o. 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.497	.304	.609	.447	.456	.711	.500	.770	.745	.745	.833	.745	.932	.559	.692	.668	.192	.786
																			.007	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
n o. 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.497	1	.408	.748	.333	.748	.742	.745	.430	.667	.444	.559	.667	.583	.583	.248	.555	.430	.725
																			.018	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
n o. 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.304	.408	1	.583	.816	.167	.087	.456	.527	.175	.408	.228	.175	.408	.408	.227	.314	.527	.457
																			.184	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
n o. 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.609	.748	.583	1	.816	.792	.736	.913	.791	.758	.748	.685	.758	.663	.663	.606	.836	.791	.923
																			.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
n o. 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.447	.333	.816	.816	1	.408	.318	.671	.775	.429	.667	.447	.429	.500	.500	.557	.640	.775	.693
																			.026	
	N	195	.347	.004	.004		.242	.371	.034	.009	.217	.035	.195	.217	.141	.141	.094	.046	.009	

		Correlation matrix (N=1000)																		
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10
(2-tailed) N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pears on Correlation Sig.	.456	.748*	.167	.792**	.408	1	.844**	.685	.527	.758*	.578	.571	.758*	.536	.408	.417	.706*	.527	.768**
n.o.6		.185	.013	.645	.006	.242		.002	.029	.117	.011	.080	.085	.011	.110	.242	.231	.023	.117	.010
(2-tailed) N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
n.o.7	Pears on Correlation Sig.	.711*	.742*	.087	.736*	.318	.844**	1	.711*	.547	.924**	.742*	.830**	.924**	.742*	.609	.610	.774**	.274	.857**
		.021	.014	.812	.015	.371	.002		.021	.101	.000	.014	.003	.000	.014	.061	.061	.009	.444	.002
(2-tailed) N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
n.o.8	Pears on Correlation Sig.	.500	.745*	.456	.913**	.671*	.685	.711*	1	.577	.799**	.745*	.750*	.799**	.559	.839**	.623	.716*	.722*	.881**
		.141	.013	.185	.000	.034	.029	.021		.081	.006	.013	.012	.006	.093	.002	.054	.020	.018	.001
(2-tailed) N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
n.o.9	Pears on Correlation Sig.	.770**	.430	.527	.791**	.775**	.527	.547	.577	1	.553	.645*	.577	.553	.807**	.484	.719*	.826**	.667*	.797**
		.009	.214	.117	.006	.009	.117	.101	.081		.097	.044	.081	.097	.005	.156	.019	.003	.035	.006
(2-tailed) N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
n.o.10	Pears on Correlation Sig.	.745*	.667*	.175	.758*	.429	.758*	.924**	.799**	.553	1	.905**	.958**	1.000**	.786**	.786**	.769**	.787**	.369	.921**
		.013	.035	.629	.011	.217	.011	.000	.006	.097		.000	.000	.000	.007	.007	.009	.007	.294	.000

tail ed)		tail ed)																		
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
n. o. 1 1	Pearls on Cor- rela- tion Sig .(2- tail ed)	.745	.444	.408	.748	.667	.578	.742	.745	.645	.905	1	.932	.905	.792	.792	.867	.768	.430	.899
n. o. 1 1	Pearls on Cor- rela- tion Sig .(2- tail ed)	.013	.198	.242	.013	.035	.080	.014	.013	.044	.000		.000	.000	.006	.006	.001	.009	.214	.000
n. o. 1 2	Pearls on Cor- rela- tion Sig .(2- tail ed)	.833	.559	.228	.685	.447	.571	.830	.750	.577	.958	.932	1	.958	.839	.839	.830	.716	.289	.892
n. o. 1 2	Pearls on Cor- rela- tion Sig .(2- tail ed)	.003	.093	.526	.029	.195	.085	.003	.012	.081	.000	.000		.000	.002	.002	.003	.020	.419	.001
n. o. 1 3	Pearls on Cor- rela- tion Sig .(2- tail ed)	.745	.667	.175	.758	.429	.758	.924	.799	.553	1.000	.905	.958	1	.786	.786	.769	.787	.369	.921
n. o. 1 3	Pearls on Cor- rela- tion Sig .(2- tail ed)	.013	.035	.629	.011	.217	.011	.000	.006	.097	.000	.000		.007	.007	.009	.007	.294	.000	
n. o. 1 4	Pearls on Cor- rela- tion Sig .(2- tail ed)	.932	.583	.408	.663	.500	.536	.742	.559	.807	.786	.792	.839	.786	1	.687	.789	.768	.323	.859
n. o. 1 4	Pearls on Cor- rela- tion Sig .(2- tail ed)	.000	.077	.242	.037	.141	.110	.014	.093	.005	.007	.006	.002	.007		.028	.007	.009	.363	.001
n. o. 1 5	Pearls on Cor- rela- tion Sig .(2- tail ed)	.559	.583	.408	.663	.500	.408	.609	.839	.484	.786	.792	.839	.786	.687	1	.789	.608	.484	.812
n. o. 1 5	Pearls on Cor- rela- tion Sig .(2- tail ed)	.093	.077	.242	.037	.141	.242	.061	.002	.156	.007	.006	.002	.007	.028		.007	.062	.156	.004

Hasil Uji Realibilitas Kesiapan Perencanaan Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	11.50	8.056	.758	.901
no.2	11.80	7.067	.842	.876
no.3	12.50	5.389	.941	.852
no.4	12.40	6.044	.772	.897
no.5	12.20	7.956	.708	.905

Hasil Uji Realibilitas Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	55.20	94.178	.536	.962
no.2	55.70	89.122	.830	.958
no.3	55.80	90.178	.829	.958
no.4	55.60	92.267	.518	.962
no.5	55.80	89.289	.688	.960
no.6	56.00	87.111	.855	.958
no.7	56.10	84.322	.845	.958
no.8	55.60	91.378	.847	.959
no.9	55.40	92.267	.680	.960
no.10	56.00	88.889	.719	.960
no.11	56.20	85.289	.886	.957
no.12	55.70	88.678	.869	.958
no.13	55.70	89.567	.791	.959
no.14	55.80	88.844	.722	.960
no.15	55.90	84.100	.835	.958
no.16	55.90	88.989	.795	.958
no.17	56.10	89.878	.763	.959
no.18	55.70	94.233	.614	.961
no.19	56.00	90.667	.585	.962

Hasil Uji Realibilitas Kesiapan Evaluasi Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	51.60	111.378	.759	.964
no.2	51.90	113.433	.696	.965
no.3	51.70	118.233	.420	.968
no.4	51.70	112.900	.915	.963
no.5	51.60	115.378	.667	.966
no.6	52.30	106.678	.725	.966
no.7	52.20	105.289	.830	.964
no.8	52.10	105.656	.860	.963
no.9	52.10	109.433	.768	.964
no.10	52.00	108.667	.910	.962
no.11	51.90	110.989	.887	.963
no.12	52.10	105.433	.872	.963
no.13	52.00	108.667	.910	.962
no.14	52.50	107.833	.837	.963
no.15	52.50	108.722	.783	.964
no.16	52.00	113.333	.791	.964
no.17	52.40	107.600	.874	.963
no.18	52.10	112.544	.577	.967

Statistics

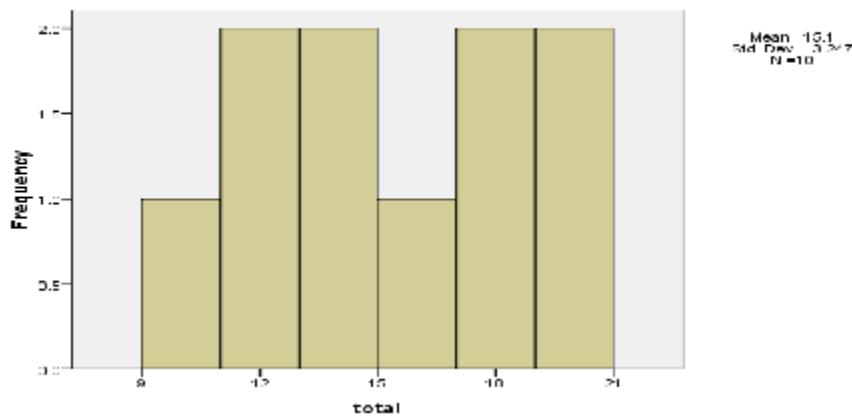
Total

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		15.10
Median		15.00
Mode		12 ^a
Std. Deviation		3.247
Range		10
Minimum		10
Maximum		20
Sum		151

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	10.0	10.0	10.0
	12	2	20.0	20.0	30.0
	14	2	20.0	20.0	50.0
	16	1	10.0	10.0	60.0
	17	2	20.0	20.0	80.0
	19	1	10.0	10.0	90.0
	20	1	10.0	10.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Histogram



Statistics

	no.1	no.2	no.3	no.4	no.5
N	Valid	10	10	10	10
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.60	3.30	2.60	2.70
Std. Deviation		.516	.675	.966	.949
					.568

no.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	40.0	40.0
	4	6	60.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0

no.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	10.0	10.0
	3	5	50.0	60.0
	4	4	40.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0

no.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	10.0	10.0
	2	4	40.0	40.0
	3	3	30.0	30.0
	4	2	20.0	20.0
	Total	10	100.0	100.0

no.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	10.0	10.0
	2	3	30.0	40.0
	3	4	40.0	80.0
	4	2	20.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0

no.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	20.0	20.0	20.0
	3	7	70.0	70.0	90.0
	4	1	10.0	10.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Statistics

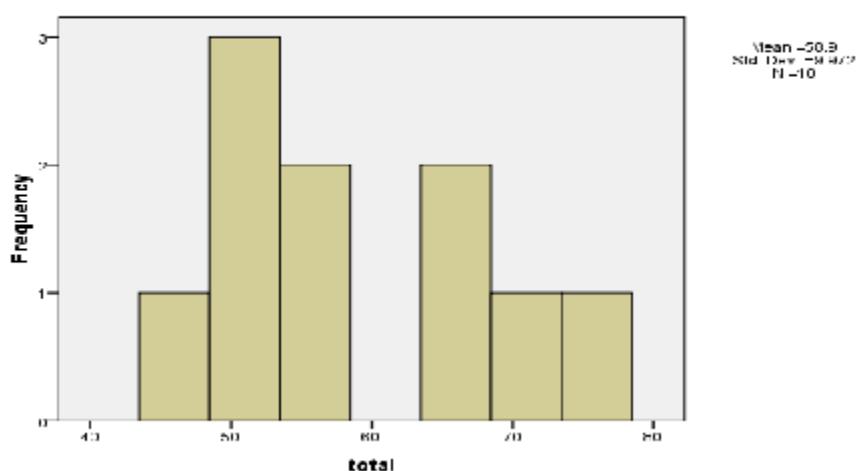
total

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		58.90
Median		54.50
Mode		53
Std. Deviation		9.972
Range		30
Minimum		46
Maximum		76
Sum		589

Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	10.0	10.0
	50	1	10.0	10.0
	53	2	20.0	20.0
	54	1	10.0	10.0
	55	1	10.0	10.0
	64	1	10.0	10.0
	66	1	10.0	10.0
	72	1	10.0	10.0
	76	1	10.0	10.0
Total	10		100.0	100.0

Histogram



no.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	30.0	30.0	30.0
4	7	70.0	70.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	10.0	10.0	10.0
3	6	60.0	60.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	10.0	10.0	10.0
3	7	70.0	70.0	80.0
4	2	20.0	20.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	10.0	10.0	10.0
3	5	50.0	50.0	60.0
4	4	40.0	40.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	20.0	20.0	20.0
3	5	50.0	50.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	30.0	30.0	30.0
3	5	50.0	50.0	80.0
4	2	20.0	20.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	50.0	50.0	50.0
3	2	20.0	20.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	70.0	70.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	50.0	50.0	50.0
4	5	50.0	50.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	30.0	30.0	30.0
3	5	50.0	50.0	80.0
4	2	20.0	20.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	50.0	50.0	50.0
3	3	30.0	30.0	80.0

4	2	20.0	20.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	10.0	10.0	10.0
3	6	60.0	60.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	10.0	10.0	10.0
3	6	60.0	60.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	20.0	20.0	20.0
3	5	50.0	50.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	40.0	40.0	40.0
3	2	20.0	20.0	60.0
4	4	40.0	40.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	20.0	20.0	20.0
3	6	60.0	60.0	80.0
4	2	20.0	20.0	100.0

Total	10	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

no.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	30.0	30.0	30.0
3	6	60.0	60.0	90.0
4	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	80.0	80.0	80.0
4	2	20.0	20.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	30.0	30.0	30.0
3	5	50.0	50.0	80.0
4	2	20.0	20.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Statistics

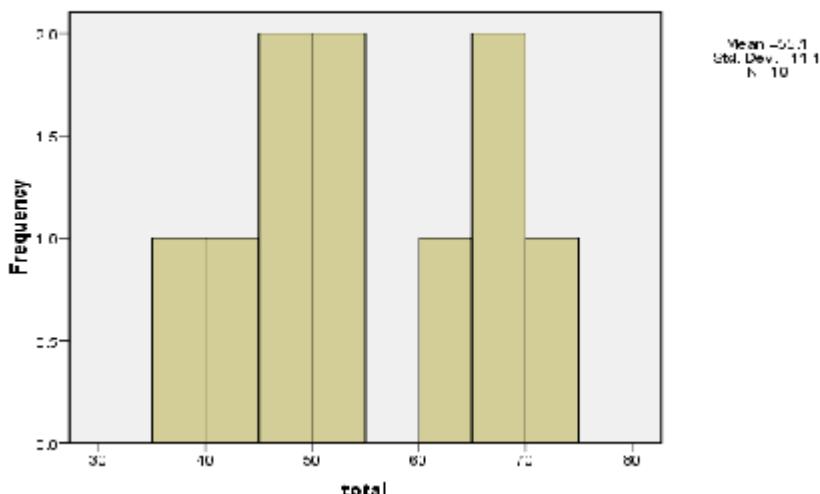
Total

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		55.10
Median		51.00
Mode		49 ^a
Std. Deviation		11.100
Range		33
Minimum		39
Maximum		72
Sum		551

Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	10.0	10.0
	44	1	10.0	20.0
	49	2	20.0	20.0
	51	2	20.0	60.0
	62	1	10.0	70.0
	66	1	10.0	80.0
	68	1	10.0	90.0
	72	1	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Histogram



no.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	10.0	10.0	10.0
3	3	30.0	30.0	40.0
4	6	60.0	60.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	10.0	10.0	10.0
3	6	60.0	60.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	60.0	60.0	60.0
4	4	40.0	40.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	60.0	60.0	60.0
4	4	40.0	40.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	50.0	50.0	50.0
4	5	50.0	50.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	10.0	10.0	10.0
2	3	30.0	30.0	40.0
3	3	30.0	30.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	10.0	10.0	10.0
2	2	20.0	20.0	30.0
3	4	40.0	40.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	40.0	40.0	40.0
3	2	20.0	20.0	60.0
4	4	40.0	40.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	30.0	30.0	30.0
3	4	40.0	40.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	20.0	20.0	20.0
3	5	50.0	50.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0

Total	10	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

no.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	10.0	10.0	10.0
3	6	60.0	60.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	10.0	10.0	10.0
2	1	10.0	10.0	20.0
3	5	50.0	50.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	20.0	20.0	20.0
3	5	50.0	50.0	70.0
4	3	30.0	30.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	10.0	10.0	10.0
2	3	30.0	30.0	40.0
3	5	50.0	50.0	90.0
4	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

no.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	10.0	10.0	10.0

d	2	3	30.0	30.0	40.0
	3	5	50.0	50.0	90.0
	4	1	10.0	10.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

no.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	10.0	10.0
	3	7	70.0	70.0
	4	2	20.0	20.0
	Total	10	100.0	100.0

no.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	50.0	50.0
	3	3	30.0	30.0
	4	2	20.0	20.0
	Total	10	100.0	100.0

no.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	30.0	30.0
	3	4	40.0	40.0
	4	3	30.0	30.0
	Total	10	100.0	100.0